

FREKUENSI PEMBELIAN DAN METODE PEMBELIAN VIRTUAL ITEM BERBAGAI JENIS GAME ONLINE BERDASARKAN KARAKTERISTIK BIOGRAFIS (STUDI KASUS PADA PEMAIN GAME ONLINE INDONESIA)

PURCHASE FREQUENCY AND PURCHASE METHOD VIRTUAL VARIOUS TYPES OF ONLINE GAME ITEMS BASED ON BIOGRAPHIC CHARACTERISTICS (CASE STUDY ON INDONESIAN ONLINE GAME PLAYERS)

SKRIPSI

Oleh:

Nira Nurani Widya Dewi NIM 130810201071

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019



FREKUENSI PEMBELIAN DAN METODE PEMBELIAN VIRTUAL ITEM BERBAGAI JENIS GAME ONLINE BERDASARKAN KARAKTERISTIK BIOGRAFIS (STUDI KASUS PADA PEMAIN GAME ONLINE INDONESIA)

PURCHASE FREQUENCY AND PURCHASE METHOD VIRTUALVARIOUS TYPES OF ONLINE GAME ITEMS BASED ON BIOGRAPHIC CHARACTERISTICS (CASE STUDY ON INDONESIAN ONLINE GAME PLAYERS)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

Nira Nurani Widya Dewi NIM 130810201071

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019



FREKUENSI PEMBELIAN DAN METODE PEMBELIAN VIRTUAL ITEM BERBAGAI JENIS GAME ONLINE BERDASARKAN KARAKTERISTIK BIOGRAFIS (STUDI KASUS PADA PEMAIN GAME ONLINE INDONESIA)

PURCHASE FREQUENCY AND PURCHASE METHOD VIRTUALVARIOUS TYPES OF ONLINE GAME ITEMS BASED ON BIOGRAPHIC CHARACTERISTICS (CASE STUDY ON INDONESIAN ONLINE GAME PLAYERS)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

Nira Nurani Widya Dewi NIM 130810201071

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS JEMBER- FAKUTLTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Nama : Nira Nurani Widya Dewi

NIM : 130810201071

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Pemasaran

Judul : Frekuensi Pembelian dan Metode Pembelian Virtual Item

Berbagai Jenis Game Online Berdasarkan Karakteristik Biografis

(Studi Kasus Pada Pemain Game Online Indonesia)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedian mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Yang menyatakan,

Nira Nurani Widya Dewi NIM. 130810201071

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Frekuensi Pembelian dan Metode Pembelian Virtual

item Berbagai Jenis Game Online Berdasarkan Karakteristik Biografis (Studi Kasus Pada Pemain Game

Online Indonesia).

Nama Mahasiswa : Nira Nurani Widya Dewi

NIM : 130810201071

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Pemasaran

Tanggal Persetujuan : 4 September 2019

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Raden Andi Sularso MSM. NIP. 196004131986031002

<u>Chairul Saleh S.E., M.Si</u> NIP. 196903061999031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Manajemen

<u>Dr. Hadi Paramu, MBA.Ph.D</u> NIP.196901201993031002

FREKUENSI PEMBELIAN DAN METODE PEMBELIAN VIRTUAL ITEM BERBAGAI JENIS GAME ONLINE BERDASARKAN KARAKTERISTIK BIOGRAFIS (STUDI KASUS DADA DEMAIN CAME ONLINE INDONESIA)

(ST	KARAKTERISTI FUDI KASUS PADA PEMAIN	K BIOGRAFIS GAME ONLINE INDONESIA)
Yang dipersia	apkan dan disusun oleh:	
Nama	: Nira Nurani Widya I	Dewi
Nim	: 130810201071	
Jurus	san : Manajemen	
Telah diperta	hankan di depan panitia penguji p	oada tanggal :
<u>•</u>		ntuk diterima sebagai kelengkapan guna Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Jember.	Seid Saljana Ekonomi pada 1	akaras Ekonomi dan Bisins Omversitas
	SUSUNAN TIN	<u> 1 PENGUJI</u>
Ketua	: <u>Dr. Diah Yulisetiarini, M. Si.</u> NIP. 196107291986032001	(<u>)</u>
Sekretaris	: <u>Mochammad Farid Afandi S</u> NIP. 197912272008121002	S.E., M. Si ()
Anggota	: <u>Dra. Lilik Farida, M. Si,</u> NIP. 196311281989022001	(<u>)</u>
		Mengetahui Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
	4X6 <u>Г</u>	<u>Or. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak</u> NIP.197107271995121001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Julatri dan Bapak Nurselo
- 2. Dosen pembimbing skripsi Bapak Prof. Dr. Raden Andi Sularso MSM. dan Chairul Saleh S.E., M.Si yang selalu sabar membimbing saya hingga skripsi ini dapat diselesaikan secara maksimal.
- 3. Adikku yang selalu mendukungku
- 4. Keluarga besar saya serta semua teman–teman yang selama ini telah membantu, mendoa'akan dan memberikan dorongan semangat kepada saya.
- 5. Almamaterku tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.



MOTTO

Setelah kita menyadari bahwa pemahaman yang tidak sempurna merupakan kondisi manusia, tidak ada rasa malu untuk sebuah kesalahan, hanya kegagalan untuk memperbaiki kesalahan kita.

-George Soros-

(No matter how tough the chase is, you should always have the dream you saw on the first day. It'll keep you motivated and rescue you (from any weak thoughts)."

-Jack Ma-



RINGKASAN

Frekuensi Pembelian dan Metode Pembelian *Virtual Item* Berbagai Jenis *Game Online* Berdasarkan Karakteristik Biografi (Studi Kasus Pada Pemain *Game Online* Indonesia); Nira Nurani Widya Dewi; 130810201071; 2019; 168 halaman; Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mengakibatkan dampak besar bagi masyarakat. Teknologi yang saat ini sedang mengalami perkembangan dibidang hiburan salah satunya adalah *game online*. *Game online* membutuhkan jaringan internet untuk memainkannya. Jaringan internet menghubungkan pemain *game online* kepada server dan pemain *game* lain yang sedang memainkan *game* yang sama dalam waktu yang sama pula. Pertumbuhan *game online* khususnya di Indonesia mengalami perkembangan pesat dalam sepuluh tahun terakhir. Berbagai jenis *game online* diciptakan oleh *game developer*. Perkembangan tersebut membuat tidak hanya bermain *game online* tetapi dapat menjadi peluang bisnis *game developer* untuk menjual *virtual item*. Pemain *game* yang membeli *virtual item* dari berbagai latar belakang karakteristik biografis seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, lama bermain, pendapatan dan pengeluaran untuk membeli *virtual item*.

Berdasarkan fenomena dari hal tersebut, maka peneliti ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi pembelian *virtual item* berdasarkan karakteristik biografi, jenis *game online* berdasarkan karakteristik biografis, serta metode pembelian dan pembayaran berdasarkan karakteristik biografis. Penelitian ini merupakan analisis deskriptif dengan menggunakan *crosstabs* dan *Chi-Square* bertujuan untuk mengetahui perbedaan dari *variabel* yang telah dianalisis yang diharapkan dapat dimplikasikasikan untuk *game developer* dan *e-commerce* penyedia *virtual item* agar lebih tepat dalam segmentasi pasar penjualan *virtual item*. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampel*. Sampel yang digunakan adalah pemain *game online* yang telah melakukan pembelian *virtual item*. Penyebaran kuesioner dilakukan menggunakan kuesioner *online* dengan jumlah 286 responden pemain *game online* di Indonesia.

Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa frekuensi pembelian berdasarkan terdapat perbedaaan yang signifikan dalam hal jenis kelamin, usia, pendidikan, lama bermain, pendapatan serta pengeluaran, sedangkan jenis *game online* terdapat perbedaan pada hal jenis kelamin, pendendapatan serta pengeluaran, metode pembelian terdapat perbedaan pada jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan.

SUMMARY

The Frequency of Purchases and *Virtual* Purchase Methods of Various Types of *Online Games* Based on Biographical Characteristics (Case Study on Indonesian *Online Game* Players); Nira Nurani Widya Dewi; 130810201071; 2019; 168 pages; Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

The development of Science and Technology has had a major impact on society. Technology that is currently experiencing developments in the field of entertainment, one of which is *online* gaming. *Online games* require internet networks to play it. The internet network connects *online game* players to servers and other *game* players who are playing the same *game* at the same time. The growth of *online games* especially in Indonesia has experienced rapid development in the last ten years. Various types of *online games* were created by *game* developers. This development made it not only playing *online games* but it could be a *game* developer business opportunity to sell *virtual items*. *Game* players who buy *virtual items* from various backgrounds, biographical characteristics such as gender, age, education, playing time, income and expenses to buy *virtual items*.

Based on the phenomenon of this, the researcher aims to determine the frequency of *virtual item* purchases based on the characteristics of the biography, the type of *online game* based on biographical characteristics, and the method of buying and payment based on biographical characteristics. This research is a descriptive analysis using *crosstabs* and *Chi-Square* aims to determine the differences of the variables that have been analyzed which are expected to be multiplicated for *game* developers and e-commerce providers of *virtual items* so that they are more appropriate in the *virtual item* sales market segmentation. The sampling technique used was purposive sample. The sample used is an *online game* player who has made a *virtual item* purchase. The distribution of questionnaires was carried out using an *online* questionnaire with a total of 286 *online game* player respondents in Indonesia.

The results of this study found that the frequency of purchases based on there were significant differences in terms of sex, age, education, playing time, income and expenses, while the type of *online games* there were differences in gender, income and expenditure, the method of purchase was different in sex, age, education, and income.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat, hidayah, dan karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Frekuensi Pembelian dan Metode Pembelian *Virtual Item* Berbagai Jenis *Game Online* Berdasarkan Karakteristik Biografis (Studi Kasus Pada Pemain *Game Online* Indonesia). Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program stusi Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- 1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M Ak.selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- 2. Dr. Handriyono, M.Si, selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- 3. Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M. selaku ketua Program Studi S1Manajemen.
- 4. Prof. Dr. Raden Andi Sularso MSM selaku Pembimbing I dan Chairul Saleh S.E., M.Si selaku Pembimbing II yang sudah bersedia memberikan waktu, pemikiran, semangat, dan nasehat yang sangat bermanfaat.
- 5. Dr. Diah Yulisetiarini, M. Si, Mochammad Farid Afandi S.E., M. Si, dan Dra. Lilik Farida, M. Si, sebagai penguji yang telah memberikan masukan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini.
- 6. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- 7. Teristimewa Ibu dan Bapak tercinta, Julatri dan Nurselo yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dan dukungan doa selama ini.
- 8. Adikku dan Rudi Kurniawan yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangatnya selama ini.
- 9. Semua pihak yang tidak mampu saya sebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat keterbatasandan kekurangan, oleh karena itu semua kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan Ilmu Manajemen Pemasaran bagi pembacanya.

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMA	N JUDUL	i
HALAMA	N SAMPUL	ii
	N PERNYATAAN	
	N PERSETUJUAN	
HALAMA	N PENGESAHAN	v
HALAMA	N PERSEMBAHAN	vi
HALAMA	N MOTTO	vii
RINGKAS	AN	viii
SUMMAR	Y	ix
PRAKATA		X
DAFTAR I	SI	xi
DAFTAR 7	TABEL	xiii
	GAMBAR	
	LAMPIRAN	
BAB 1. PE	NDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Rumusan Masalah	6
1.3	Tujuan Penelitian	6
	Manfaat Penelitian	
BAB 2. TIN	NJAUAN PUSTAKA	8
2.1	Kajian Teoritis	
	2.1.1 Perilaku Konsumen	8
	2.1.2 Keputusan Pembelian	9
	2.1.3 Frekuensi Pembelian	11
	2.1.4 Game online	
	2.1.5 Jenis Game online	12
	2.1.6 <i>Virtual item</i>	14
	2.1.7 Metode Pembelian dan Pembayaran Virtual item	14
	2.1.8 Karakteristik Biografi	
2.2	Kajian Empiris	22
	Kerangka Konseptual Penelitian.	
	ETODE PENELITIAN	
3.1	Rancangan Penelitian	30
3.2		
3.3	Jenis dan Sumber Data	
3.4	Metode Pengumpulan Data	
3.4	3.4.1 Kuesioner	
	3.4.2 Wawancara	
3.5	Definisi Operasional	
3.6		
	Metode Analisis Data	
3.7	3.7.1 Analisis Deskriptif Statistik	
	3.7.2 Metode Analisis <i>Crosstabs</i> dan Perhitungan Statistik	30
		27
3.8	Chi-Square Kerangka Pemecahan Masalah	
	SIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Gambaran Umum Perkembangan Game online di Indonesia	41

4.1.1 Perkembangan Game online di Indonesia	42
4.2 Deskriptif Karakteristik Responden	
4.3 Analisis Crosstabs dan Chi-Square	50
4.3.1 Frekuensi Pembelian Virtual item Berdasarkan Karakteristik	
Biografi	51
4.3.2 Jenis Game online Berdasarkan Karakteristik Biografi	
4.3.3 Metode Pembelian dan Pembayaran Berdasarkan Karakteristik	
Biografi	76
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	
4.5 Keterbatasan Penelitian	98
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Halamar
1.1 Prosentase Karakteristik Biografi
1.2 Rangkuman Penelitian Terdahulu
1.3 Skala Pengukuran Variabel
4.1 Karakteristik Biografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 43
4.2 Karakteristik Biografi Responden Berdasarkan Usia
4.3 Karakteristik Biografi Responden Berdasarkan Pendidikan
4.4 Karakteristik Biografi Responden Berdasarkan Lama Bermain <i>Game</i>
Online
4.5 Karakteristik Biografi Responden Berdasarkan Pendapatan
4.6 Karakteristik Biografi Responden Berdasarkan Pengeluaran
4.7 Deskripsi Frekuensi Pembelian <i>Virtual Item</i>
4.8 Deskripsi Jenis <i>Game Online</i> yang Disukai Responden
4.9 Metode Pembelian dan Pembayaran yang Dipilih Responden 50
4.10 Hasil Analisis Frekuensi Pembelian <i>Virtual item</i> Berdasarkan Jenis
Kelamin
4.11 Hasil Analisis Frekuensi Pembelian <i>Virtual item</i> Berdasarkan Usia53
4.12 Hasil Analisis Frekuensi Pembelian <i>Virtual item</i> Berdasarkan
Pendidikan
4.13 Hasil Analisis Frekuensi Pembelian <i>Virtual item</i> Berdasarkan Lama
Bermain <i>Game online</i>
4.14 Hasil Analisis Frekuensi Pembelian Berdasarkan Pendapatan 60
4.15 Hasil Analisis Frekuensi Pembelian <i>Virtual item</i> Berdasarkan
Pengeluaran
4.16 Hasil Analisis Jenis <i>Game online</i> Berdasarkan Jenis Kelamin 64
4.17 Hasil Analisis Jenis <i>Game online</i> Berdasarkan Usia
4.18 Hasil Analisis Jenis <i>Game online</i> Berdasarkan Pendidikan
4.19 Hasil Analisis Jenis <i>Game online</i> Berdasarkan Lama Bermain 71
4.20 Hasil Analisis Jenis <i>Game online</i> Berdasarkan Pendapatan73
4.21 Hasil Analisis Jenis <i>Game online</i> berdasarkan Pengeluaran
4.22 Hasil Analisis Metode Pembelian dan Pembayaran Virtual item
Berdasarkan Jenis Kelamin
4.23 Hasil Analisis Metode Pembelian Virtual item Berdasarkan Usia 79
4.24 Hasil Analisis Metode Pembelian Virtual item Berdasarkan
Pendidikan81
4.25 Hasil Analisis Metode Pembelian Virtual item Berdasarkan Lama
Bermain Game Online
4.26 Hasil Analisis Metode Pembelian Virtual item Berdasarkan
Pendapatan85
4.27 Hasil Analisis Metode Pembelian Virtual item Berdasarkan
Pengeluaran87

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
1 1	Haril Day arrange Louis Comment Principal	_
1.1	Hasil Pra-survey Jenis <i>Game online</i> yang Diminati	
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	
3.1	Kerangka Pemecahan Masalah	39
4.1	Statistik Histogram Frekuensi Pembelian Virtual item	50
4.2	Berdasarkan Jenis Kelamin	52
4.2	Statistik Histogram Frekuensi Pembelian Virtual item	
1.2	Berdasarkan Usia	33
4.3	Statistik Histogram Frekuensi Pembelian Virtual item	57
1.1	Berdasarkan Pendidikan	57
4.4	Statistik Histogram Frekuensi Pembelian Virtual item Berdasarkan Lama Bermain Game online	50
4.5	Berdasarkan Lama Bermain Game online	39
4.5	Statistik Histogram Frekuensi Pembelian Virtual item	61
1.	Berdasarkan Pendapatan	01
4.6	Hasil Analisis Frekuensi Pembelian Virtual item	(2)
4.7	Berdasarkan Pengeluaran	
4.7	Statistik Histogram Hasil Jenis <i>Game online</i> Berdasarkan Jenis	
4.0	Kelamin	
4.8	Statistik Histogram Hasil Analisis Jenis <i>Game online</i> Berdasar	
4.0	Usia	08
4.9	Statistik Histogram Hasil Jenis <i>Game online</i> Berdasarkan	70
4 10	Pendidikan	
4.10	Statistik Histogram Jenis <i>Game online</i> Berdasarkan Lama Berr	
1 1 1	Game Online	
4.11	Statistik Histogram Hasil Analisis Jenis <i>Game online</i> Berdasar	
4 10	Pendapatan	
4.12	Statistik Histogram Hasil Analisis Jenis Game online Berdasar	
4 12	Pengeluaran	/0
4.13	Statistik Histogram Hasil Analisis Metode Pembelian dan	70
1 1 1	Pembayaran Virtual item Berdasarkan Jenis Kelamin	
4.14	Statistik Histogram Hasil Analisis Metode Pembelian dan	
1 15	Pembayaran Virtual item Berdasarkan Usia	80
4.15	Statistik Histogram Hasil Analisis Metode Pembelian dan	92
116	Pembayaran Virtual item Berdasarkan Pendidikan	82
4.10	Statistik Histogram Hasil Analisis Metode Pembelian dan	1: 0.4
1 17	Pembayaran Virtual item Berdasarkan Lama Bermain Game on	une 84
4.1/	Diagram Hasil Analisis Metode Pembelian dan Pembayaran	06
1 10	Virtual item Berdasarkan Pendapatan	
4.18	Diagram Hasil Analisis Metode Pembelian dan Pembayaran <i>Vi Item</i> Berdasarkan Pengeluaran	rtual 88
	пет регламикан гепрешаган	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halamaı
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	105
Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Responden	109
Lampiran 3. Analisis Deskriptif Statistik	128
Lampiran 4. Uji Crosstabs dan Chi-Square	131



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Internet menjadi suatu bagian yang penting untuk kehidupan manusia. Internet dapat dimanfaatkan untuk komunikasi, interaksi sosial, hubungan bisnis maupun di bidang hiburan. Di Indonesia berdasarkan data lembaga riset *e-marketer* yang di keluarkan oleh Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia penggunaan internet (*netter*) pada tahun 2016 mencapai 102,8 juta orang dan tahun 2017 mencapai 112,6 juta orang. Dengan pencapaian tersebut, Indonesia berada pada peringkat ke-8 di dunia. Bahkan pada tahun 2018 ada 123 juta orang yang akan menggunakan internet Kominfo (2014). Dengan penggunaan internet yang semakin pesat juga memicu perkembangan di dunia hiburan, salah satunya adalah *game online*.

Game online merupakan game melalui koneksi internet yang dapat dimainkan oleh seorang pemain maupun lebih. Peningkatan game online terjadi dalam sepuluh tahun terakhir. Game online dapat dimainkan dengan menggunakan perangkat seperti PC atau mobile. Faktor yang memengaruhi peningkatan game yaitu situs web game menyediakan streaming video, audio, dan interaktivitas pengguna yang mumpuni Hasdy (2015:78). Di dalam game online menyediakan berbagai jenis (genre) permainan seperti : Action, RPG (Role Playing Game)/Massive Multiplater Online Role Playing Game (MMPORPG), Simulasi, First Person Shooter (FPS), Real Time Strategi. Setiap jenis game online memiliki ciri khas khusus agar para pemain termotivasi memainkan game yang sesuai dengan minatnya. Berbagai jenis permainan yang berbeda menyediakan virtual item masing-masing game.

Pemain *game* yang membutuhkan *virtual item*, akan membeli *virtual item* di *developer game* atau *e-commerce virtual item* yang menyediakan. Semakin meningkatnya peminat *game online* memungkinkan untuk terjadi transaksi jual beli *virtual item* yang ada di *game online* tersebut. Menurut data dari perusahaan analisis

DFC Intellegence, pendapatan keseluruhan untuk penerbit game online tumbuh 32% ditahun 2016, melampaui \$30 milliar. Penerbit game online disebut dengan Game Developer merupakan buah profesi dimana seseorang membuat suatu permainan dengan bahasa pemograman tertentu yang nantinya dipublikasikan. Game yang dibuat tersebut tentunya memiliki nilai ekonomi yang tinggi, sehingga banyak orang yang berlomba-lomba dalam mengembangkan teknologi game. Profesi game developer ini terbagi kedalam beberapa bidang, seperti team leader, game designer, producer, programmer, artist, composer (music editor), script dan text editor, cinematic. Pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan didominasi dari penjualan virtual item.

Virtual item merupakan objek non fisik atau uang yang dibeli untuk digunakan di komunitas online atau game online Rina (2017:4). Virtual item merupakan produk yang secara nyata dapat dirasakan manfaatnya dan dapat diterima secara logika. Untuk mendapatkan virtual item dengan kualitas yang baik, maka pemain game online harus membelinya dengan uang nyata (real money). Ada beberapa alasan pemain game online membeli virtual item menggunakan uang nyata, seperti ingin karakternya lebih kompetitif dalam bersaing dengan pemain lainnya, di game online tidak hanya butuh skill tetapi juga perlu didukung itemitem yang bagus untuk lebih menarik, pemain game online membeli virtual item untuk menambah kesenangan dengan item yang dibelinya bagus dan lebih kuat, selain itu untuk citra diri agar terlihat unik dan beda dari pemain game online lainnya, serta pemain game online merasa puas dengan suatu game yang dimainkanya akan rela mengeluarkan uang nyata untuk mendapatkan gameplay, grafik, layanan penerbit game, dan sebagainyas sesuai dengan keinginan pemain.

Virtual item yang dimiliki, selain dapat dijual juga dapat ditransfer kepada pemain game online sejenis, yang bertujuan untuk menambah keuntungan dan ketertarikan pengguna. Semakin tinggi pemain game online dapat melakukan peran khusus, semakin meningkatnya interaksi sosial dan pertukaran informasi. Pemenuhan kebutuhan dan variansi atau jenis permainan, dapat memengaruhi frekuensi dalam pembelian virtual item.

Frekuensi pembelian *virtual item* merupakan tingkat pembelian alat tukar dalam *game online*, guna meningkatkan kualitas permainan dalam *game online*. Frekuensi pembelian *virtual item* dapat dilakukan dengan berbagai metode pembelian dan pembayaran yang disediakan oleh *developer game* atau *e-commerce* yang menjual *virtual item* dari berbagai jenis *game online*.

Metode pembelian dan pembayaran yang mudah dalam pemrosesan akan menjadi pilihan untuk para pemain *game*. Menurut hasil dari penelitian terhadap 111 responden dari Asia, Eropa, USA, Australia, Amerika Utara, Amerika Latin dan Selandia Baru, di mana 101 responden mengaku pernah melakukan pembelian *virtual item game online*, sehingga hanya 10 responden belum pernah melakukan pembelian selama bermain.

Tabel 1.1 Prosentase Karakteristik Biografi

No	Kategori	Presentase
1.	Jenis Kelamin	
	Laki –laki	34.29
	Perempuan	65.71
2.	Umur	
	dibawah 20tahun	5.71
	20-30 tahun	17.14
	30-40 tahun	22.86
	40-50 tahun	28.57
	Di atas 50 tahun	25.71
3.	Pendidikan	6 //
	SMA	28.57
	Sarjana	42.86
	Master	22.86
	Doktor	5.71

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 1.1 Prosentase Karakteristik Biografi

No	Kategori	Presentase
4.	Lama terlibat dalam dunia Virtual	
	Kurang dari 1 tahun	28.57
	1-3 tahun	28.57
	4-6 tahun	25.71
	Lebih dari 6 tahun	17.14
5.	Lama bermain dalam seminggu	
	Kurang dari 10 jam	22.86
	10-20 jam	28.57
	20-30 jam	31.43
	30-40 jam	2.86
	Lebih dari 40 jam	14.29

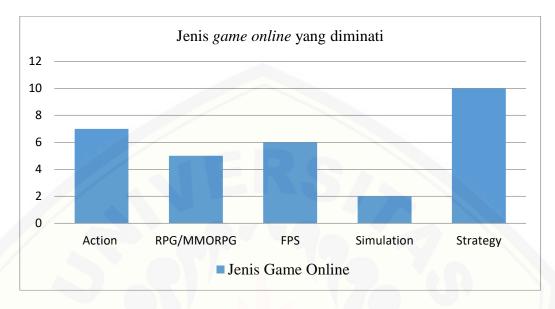
sumber: Kaburuan, Chen, dan Jeng (2011:6) International Journal

Tabel di atas membuktikan bahwa 90,1 % dari 111 responden telah melakukan pembelian *virtual item* dalam *game online*. Sisi *gender* wanita menempati urutan pertama, pembeli dengan usia 40-50 tahun menempati urutan tertinggi. Berdasarkan pendidikan, sarjana menempati urutan tertinggi, dan dari sisi lamanya bermain *game online*, 20-30 jam menempati urutan tertinggi. Fungsi dari pembelian *virtual item* dapat meningkatkan dan mengoptimalkan kompetensi yang akan mendukung pemain untuk menyelesaikan misi dalam *game online*.

Berdasarkan penelitian di atas tentang pembelian *virtual item* dapat diketahui karakteristik biografi yang melakukan pembelian *virtual item*. Menurut Li (2012:67) menghasilkan temuan yaitu, antara pria dan wanita memiliki perbedaan yang signifikan sehubungan dengan komponen proses afektif termasuk dorongan tak tertahankan untuk membeli, emosi positif, dan pengelolaan suasana hati dan komponen proses kognitif termasuk musyawarah kognitif, pembelian yang tidak direncanakan dengan pengecualian mengabaikan untuk masa depan.

Peneliti telah melakukan pra-survei secara acak terhadap 30 orang pemain *game online* di kota Jember yang pernah melakukan pembelian *virtual item* melalui

kuesioner yang dibuat oleh peneliti, survei tersebut menghasilkan data yang ditunjukkan Gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1.1 Hasil Pra-Survei Jenis Game online yang Diminati

Hasil pra-survei menunjukkan bahwa 19 laki-laki dan 11 perempuan pernah melakukan pembelian *vitual item*, jenis permainan yang sangat di sukai adalah *genre* strategi, dikarenakan maraknya *game mobile* berbasis *android* yang dapat dimainkan di manapun dan kapan pun. Metode pembelian yang disediakan oleh *game developer* dan *e-marketer* ada berbagai macam seperti pulsa, bank transfer, uang tunai, dan dompetku. Dalam proses pembelian *virtual item* para pemain telah memiliki *game online* akan menyesuaikan serta memilih cara membeli *virtual item* yang paling efektif dan efisien.

Hasil dari penelitian ini dapat diimplementasikan untuk memberikan kontribusi kepada game developer dan e-commerce virtual item dalam hal pemetaan segmentasi dan targeting dalam penjualan virtual item berdasarkan karakteristik biografis dengan indikator gender, usia, pendidikan, lama bermain game online, pendapatan, dan pengeluaran dalam frekuensi pembelian virtual item berbagai jenis game online, serta klasifikasi karakteristik biografis dalam memilih metode pembelian virtual item. Peningkatan pemasaran dalam penjualan virtual item masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dan pemaparan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti ingin menggali lebih dalam tentang seberapa penting dilakukan penelitian mengenai frekuensi pembelian *virtual item* dalam berbagai jenis *game online* dan metode pembelian *virtual item* berdasarkan karakteristik biografis, Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk dilakukan penelitian: "Frekuensi Pembelian dan Metode Pembelian *Virtual Item* Berbagai Jenis *Game online* Berdasarkan Karakteristik Biografis (Studi pada pemain *game online* Indonesia).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan frekuensi pembelian dan metode pembelian *virtual item* berbagai jenis *game online* berbasis karakteristik biografis pada pemin *game online* di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, untuk mendeskripsikan dan menganalisis perbedaan frekuensi pembelian dan metode pembelian *virtual item* berbagai jenis *game online* berbasis karakteristik biografis.

1.4 Manfaat Penelitan

Manfaat-manfaat diharapkan dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang frekuensi dan metode pembelian *virtual item* berbagai jenis *game online* berbasis karakteristik biografis serta peneliti menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai manajemen pemasaran khususnya yang berkaitan dengan *online game marketing*.

1.4.2 Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan untuk dijadikan referensi bagi penelitian yang akan datang.

1.4.3 Bagi Perusahaan Developer Game Online

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan informasi yang berharga bagi perusahaan *developer game online*, agar dapat tepat sasaran dalam penjualan dan dapat meningkatkan penjualan *virtual item*.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Perilaku Konsumen

Schiffman dan Kanuk (2008:30) perilaku konsumen adalah perilaku yang ditunjukkan oleh konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan menghentikan konsumsi produk, jasa, dan gagasan. Para pemasar membutuhkan informasi yang tepat untuk mengenali konsumennya dan ketrampilan khusus untuk menganalisis dan menginterprestasikan informasi. Menurut Setiadi (2003:83) bahwa perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini.

Sedangkan menurut Kotler dan Amstong (2018:54) bahwa perilaku konsumen merupakan perilaku pembelian konsumen akhir, baik individu maupun rumah tangga, yang membeli produk untuk konsumsi personal. Perilaku konsumen dapat disimpulkan dari semua definisi di atas sebagai studi tentang proses pengambilan keputusan oleh konsumen dalam memilih, membeli, memakai serta memanfaatkan produk, jasa, gagasan, atau pengalaman dalam rangka untuk memuaskan kebutuhan dan hasrat konsumen. Secara sederhana, istilah perilaku konsumen mengacu pada perilaku yang ditunjukkan oleh para individu dalam membeli dan menggunakan barang dan jasa. Pada hakikatnya, lingkup studi perilaku konsumen meliputi sejumlah aspek krusial.

Banyak faktor yang memengaruhi perilaku pembelian konsumen, perilaku pembelian tidak pernah sederhana, tetapi memahaminya merupakan tugas yang sangat penting bagi pihak manajemen pemasaran. Peter dan Olson (2001:170) menyatakan bahwa.

a. Perilaku konsumen itu dinamis karena pikiran, perasaan, dan tingkah laku individu, kelompok konsumen dan lingkungan sosial akan selalu berubah.

- b. Perilaku konsumen dipengaruhi pikiran antar manusia, perasaan, dan tingkah laku beserta lingkungannya.
- c. Perilaku konsumen dipengaruhi oleh perubahan-perubahan diantara manusia.

Konsumen di seluruh dunia mempunyai keinginan serta kebutuhan yang berbeda dan beragam. Produsen harus memiliki pengetahuan tentang perilaku konsumen, sehingga akan diperoleh pandangan yang lebih mendalam tentang konsumen dan dapat menilai kembali kebutuhan konsumen sekarang dan yang akan datang. Pemasar harus mengumpulkan informasi dari konsumen untuk evaluasi kesempatan utama pemasaran dalam pengembangan pasar.

2.1.2 Keputusan Pembelian

Menurut Mulyadi (2001:299) pembelian adalah suatu usaha yang dilakukan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Jenis pembelian berdasarkan transaksi.

- 1. **Transaksi pembelian tunai** adalah jenis transaksi dimana pembayarannya dilakukan secara langsung pada saat barang diterima.
- Transaksi pembelian kredit adalah jenis transaksi dimana pembayaraya tidak dilakukan secara langsung pada saat barang diterima, tetapi dilakukan selang beberapa waku setelah barang diterima sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak.

Menurut Kotler (2016: 84) keputusan pembelian merupakan tahap dari proses keputusan pembeli yaitu ketika konsumen benar-benar membeli produk. Dimana konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi mengenai produk atau merk tertentu dan mengevaluasi seberapa baik masing-masing alternative tersebut dapat memecahkan masalahnya yang kemudian mengarah kepada keputusan pembelian.

Keputusan pembelian adalah suatu alasan tentang bagaimana konsumen menentukan pilihan terhadap pembelian suatu produk yang sesuai dengan kebutuhan, keinginan serta harapan, sehingga dapat menimbulkan kepuasan atau ketidak puasan terhadap produk tersebut yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keluarga, harga, pengalaman, dan kualitas produk. Mustafid dan Gunawan (2008:67)

Menurut Scifman dan Kanuk (2008:53) mendefinisikan keputusan pembelian adalah suatu keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif, dengan kata lain agar seseorang membuat keputusan maka harus ada pilihan alternatif yang tersedia.

Menurut Kotler (2016:86), niat untuk membeli adalah tahap sebelum keputusan pembelian dalam proses pengambilan keputusan pembelian. Proses pembelian umum terdiri dari urutan kejadian berikut: pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian. Tugas pemasar adalah memahami perilaku pada setiap tahap, sikap orang lain, faktor situasional yang tidak diantisipasi, dan resiko anggapan semuanya mempengaruhi keputusan untuk membeli, dan juga tingkat kepuasan produk pasca pembelian konsumen, pemakaian dan penyingkiran, dan tindakan dari pihak perusahaan.

2.1.3 Frekuensi Pembelian

Frekuensi merupakan besaran yang mengukur jumlah pengulangan per satuan waktu dari setiap fenomena atau kejadian, artinya jumlah kejadian peristiwa yang diulangi persatuan waktu, sehingga frekuensi dapat diartikan seberapa sering seseorang menggunakan sesuatu. Frekuensi disebut dengan kekerapan atau kejarangan kerapnya, frekuensi yang dimaksud adalah seringnya kegiatan itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu.

Frekuensi pembelian artinya berapa kali frekuensi pembelian produk dengan volume tertentu dan kontinyu dalam suatu periode tertentu. Hubungan jangka panjang antara perusahaan dan pelanggan lebih besar daripada imbal hasil berasal dari hubungan jangka pendek. Tujuan dari analisis frekuensi pembelian adalah suatu cara yang digunakan untuk menghitung berapa kali pemesanan yang dilakukan pada tiap periodenya. Menurut penelitian Erni (2015) keinginan untuk membeli lagi *item* pada

game online hanya dipengaruhi oleh character competency value, monetary value, character identification serta purchase intention.

2.1.4 Game online

Menurut Costikyan dan Mulligan (2003:32) game online secara umum dimainkan oleh beberapa pemain yang berada di berbagai tempat, pengguna bertukar informasi melalui koneksi internet yang sama dan berbagi dunia virtual. Curtis (1992:87) dalam bukunya mendeskripsikan game online sebagai dunia virtual dengan koneksi internet dan banyak pengguna. Menurut penelitian Ho dan Wu (2012:34), game online umumnya dimainkan oleh pengguna di tempat yang berbeda. Mereka berbagi informasi di dunia virtual dengan koneksi internet.

Dengan kata lain, *game online* adalah permainan komputer maupun *mobile* dimana pemain melakukan interaksi dengan menggunakan koneksi internet. Selanjutnya, perkembangan teknologi akhirnya menghantarkan *game online* menggunakan jaringan yang lebih luas lagi seperti www atau *world wide web* atau yang lebih dikenal dengan internet, sehingga terdapat pemain dalam jumlah yang banyak (*multi-player*) dalam sebuah *game online*. Dalam dekade terakhir, *game online* telah berkembang dengan pesat karena kemajuan komputerisasi dan penetrasiyang luar biasa dari kecepatan internet yang tinggi.

2.1.5 Jenis Game online

Berdasarkan gaya permainannya atau *gameplay* menurut Ivan Mulyadi (2012: hal 59-65), *game* bisa dikategorikan menjadi.

1. Action

Game action merupakan game dengan aksi yang cepat dimana game ini sering ditandai dengan ketangkasan, reflex, dan kecepatan berfikir yang tinggi dari para pemainnya. Game action tidak jarang mengandung unsur kekerasan yang menuntut kedewasaan dan kematangan berfikir para pemainnya.

Intinya *game action* adalah *game* yang fokus pada ketangkasan pemain, termasuk koordinasi atau kecepatan antara gerakan mata dan tangan. Jenis *game action* bisa dibagi-bagi lagi menjadi *game* yang bertema pertarungan (*fighting*), tembaktembakan (*shooting*), dan lain-lain. Semua *game* yang tidak menganut sistem giliran untuk bergerak (*turn–based*) bisa digolongkan ke dalam *game action*. Contohnya *game action Into The Dead, Call of Dutty, Mighty Knight* 2.

2. RPG (Role-playing Game)/MMORPG (Massively Multiplayer Online Role-Playing Game)

Role-playing artinya bermain peran. Jadi role-playing game adalah game dimana harus memainkan atau berperan sebagai suatu karakter tertentu. RPG adalah game yang sangat fokus pada sisi pengembangan setiap karakter yang ada di game tersebut,mulai dari para karakter utama,sampai karakter-karakter pelengkap lainnya yang sering disebut NPC (Non-Playble Character). Di dalam RPG pun sering dijumpai level atau misi yang tidak berjalan linier, tetapi berupa beberapa misi atau level yang bisa dijalankan secara paralel. Sedangkan definisi dari MMORPG yaitu setiap RPG yang dimainkan secara online dan dimainkan secara bersama-sama atau beramai-ramai dimana setiap pemain bisa saling berinteraksi dengan pemain lain maupun dengan elemen-elemen tertentu dalam game tersebut. Salah satu ciri dari game MMORPG adalah jenis game yang tidak pernah tidur atau berhenti. Game ini biasanya disimpan dan dijalankan oleh suatu server yang sangat besar, dan tidak pernah berhenti/mati. Jadi kita tidak sedang bermain, game ini secara nyata akan tetap terus berjalan. Contoh RPG dan MMORPG: Ragnarok, World of Warcraft, Lineage II: Revolution, Dragon Nest.

3. Simulation

Ciri khas dari kategori ini adalah *game* yang dasarnya mencoba meniru berbagai proses yang menuju pada tujuan tertentu, atau untuk melihat hasil yang terjadi dari suatu proses. Aktivitas atau proses yang ditiru biasa jadi adalah segala aktivitas yang terjadi di dunia nyata atau bisa juga berupa fiksi. *Game* seringkali di kategori ini bisa dimainkan tanpa akhir dan seperti tidak ada habisnya. Jadi tidak ada skenario "Tamat"

di dalamnya. Menariknya, seiring *game* atau simulasi itu berjalan, kita bisa menambahkan sesuatu atau mengubah sesuatu, lalu melihat bagaimana perkembangan atau kejadian selanjutnya. Pemain bisa memainkannya terus menerus walaupun sepertinya tidak ada lagi tujuan spesifik yang hendak dicapai. Kebanyakan *game* kategori ini menyajikan permainan yang mendekati dunia nyata seperti misalnya proses membangun suatu tanah kosong menjadi suatu kota, atau proses kegiatan sehari-hari di sebuah rumah sakit. Contoh *game simulasi:Your Life Simulator, The Sims Mobile, Train Sim World: CSX Heavy Haul.*

4. First-person Shooter

Ciri utama dari kategori ini adalah *game* yang selalu mengambil sudut pandang atau prespektif langsung dari orang pertama (mata si karakter). Semua yang terlihat adalah persis seperti pandangan langsung dari mata si karakter utama. Kebanyakan *game* kategori ini adalah *game* simulasi kendaraan (sudut pandang dari kokpit pesawat atau dari dalam mobil) atau *game* perang tembak-tembakan, sehingga sering muncul istilah *game First–person Shooter*. Contoh *game First-person : Bioshock Infinite*, *Titanfall, Wolfenstein: The New Order, Rules of Survival, PUPG mobile*.

5. Real Time Stategy

Game jenis ini biasanya diperlihatkan suatu tampilan atau situasi, lalu diminta untuk merespons, bergerak , atau mengatur strategi. Game akan dihentikan sementara (pause) pada waktu tiba giliran kita untuk bermain atau bergerak. Kemudian game akan berjalan lagi jika counter waktu yang telah ditetapkan habis, ketika sudah bergerak, atau dan pemain dapat mempersilahkan game tersebut kembali. Pastinya game strategi menuntut pemainnya untuk mempunyai pemikiran taktis dan terkadang harus logis untuk memecahkan masalah. Kategori ini adalah lawan dari kategori game action segala sesuatu aksi dan tindakan harus dilakukan secara spontan dan cepat, sedangkan di game strategi segala aksi biasanya dilakukan pertahap berdasarkan pemikiran matang dan taktis (sama sekali tidak ada unsur refleks dalam game strategi.

Kebanyakan *game* strategi hanya menggunakan gerakan atau animasi yang sederhana, tetapi menampilkan banyak informasi berupa teks atau angka. Walaupun demikian, banyak *game* strategi yang mampu menampilkan *interface* atau antar muka yang menarik dan bersifat *user-friendly*, disertai dengan grafis atau gambar–gambar yang memukau. Kemampuan analisa, *planning* dan pengambilan keputusan yang taktis memang diperlukan untuk memainkan *game* jenis ini. Contoh *game strategi: Clash Royale*, *Mobile Legends*, *Dota* 2.

2.1.6 Virtual item

Virtual item merupakan hal yang dibutuhkan untuk mendukung dalam game online. Pembelian virtual item merupakan niat atau keinginan dari seorang pemain game online untuk membeli barang yang khusus digunakan di dunia maya untuk bermain game online itu sendiri atau yang disebut virtual item Bastian (2015). Virtual item atau virtual goods didapatkan dengan cara membeli in game sales yang terdapat dalam game yang dimainkan. Virtual item dapat dibeli dengan mata uang yang tersedia di game tersebut, mata uang game ini didapatkan dengan cara menukarkan uang nyata atau sering disebut real-money trade (RMT). Virtual item dalam game online berupa perlengkapan seperti pakaian untuk karakter online, senjata untuk mereka berperang di game online, aksesoris, dan hadiah atau gift untuk teman-teman mereka Akbar dan Dini (2016:167). Pesatnya pertumbuhan industri virtual item pada game online mengindikasikan tingginya tingkat transaksi pemain untuk membeli virtual item.

2.1.7 Metode Pembelian dan Pembayaran Virtual Item

Pengertian pembelian menurut Galloway, Less dan Frank (2000:31)."The role of purchasing function is to make materials and parts of the right quality, and quantity available for use by operations at the right time and at the right place."Bahwa pembelian adalah mengadakan material atau bahan pada kualitas yang tepat dan kuantitas yang tersedia untuk digunakan dalam operasi pada waktu dan tempat yang tepat.

Pada dasarnya manusia melakukan pembelian suatu barang atau mengadakan proses pembelian karena membutuhkan barang atau jasa tersebut. Pembelian merupakan kegiatan utama untuk menjamin kelancaran transaksi penjualan yang terjadi. Adanya pembelian, perusahaan dapat secara mudah menyediakan sumber daya yang diperlukan secara efisien dan efektif.

Itemku.com merupakan situs *market place Gold* dan *Item* terbesar dalam komunitas *game online* di Indonesia. Berdasarkan web https://itemku.com/, adapun metode pembelian dalam membeli *virtual item* sebagai berikut.

- Melakukan pendaftaran dengan mengklik Daftar, atau masuk ke akun dengan mengklik Login
- 2. Pilih item, gold, atau akun yang ingin dibeli. Lanjutkan proses pembelian dengan mengklik tombol Beli Sekarang
- 3. Jika ingin berbelanja produk lain, klik Lanjut Belanja. Bisa menambahkan sebanyak-banyaknya produk ke keranjang belanja.
- 4. Jika sudah selesai, klik Lihat Keranjang Belanja. Atau, bisa mengklik ikon menu keranjang belanja di bagian atas halaman.
- 5. Di halaman Keranjang Belanja, isilah informasi pesanan di kolom yang sudah disediakan. Data diisi dengan lengkap dan benar untuk kelancaran transaksi.
- 6. Periksa informasi data diri dan produk yang di pesan, jika sudah klik Pilih Metode Pembayaran.
- 7. Pilih metode pembayaran yang ingin digunakan dan klik Bayar
- 8. Setelah itu akan mendapatkan Nomor Pesanan dan Nomor Pembayaran
- 9. Lakukan pembayaran dengan mengikuti petunjuk yang diberikan
- 10. Setelah proses konfirmasi selesai, akan mendapatkan pemberitahuan melalui *e-mail* dan SMS. Silakan tunggu sampai penjual mengirimkan pesanan.
- 11. Setelah penjual mengirimkan pesanan, segera periksa apakah pesanan sudah sesuai, jika sudah sesuai lakukan konfirmasi di itemku dengan mengklik tombol Selesai

*) Untuk memudahkan, sistem akan secara otomatis mengirimkan semua informasi ke alamat email yang dimasukkan di informasi pesanan.

Metode pembayaran yang tersedia di dalam itemku.com.

1. Cara melakukan pembayaran itemku melalui virtual account/bank transfer.

Proses pembayaran melalui *virtual account* bisa dilakukan melalui ATM atau internet banking. Pilihlah menu Transfer ke *Virtual Account* (istilah bisa berbeda-beda pada setiap bank). Jika memilih metode pembayaran *virtual account*, akan mendapar Nomor pembayaran unik yang jumlah digitnya mencapau 15 hingga 17 buah. Jumlah ini berbeda-beda pada setiap bank.

2. Cara melakukan pembayaran itemku dengan Pulsa

Dapat melakukan pembayaran itemku secara praktis dengan sistem potong pulsa. Berikut adalah cara melakukan pembayaran dengan menggunakan pulsa di itemku.

- a. Pastikan total belanja tidak melebihi Rp.365.000 untuk Telkomsel dan XL serta
 Rp.337.500 untuk Indosat. Juga pastikan bahwa saldo pulsa mencukupi
- Pilih metode pembayaran Pulsa dan pilih opsi XL, Indosat, atau Telkomsel.
 Metode pembayaran dengan sistem potong pulsa tidak bisa dilakukan dengan operator lain
- c. Klik tombol Bayar dan akan dipindahkan ke halaman baru
- d. Di halaman baru, harus menekan tombol Bayar sekali lagi. Selanjutnya akan muncul jendela berjudul Pembayaran Langsung
- e. Masukkan nomor HP di kolom yang terdapat pada jendela Pembayaran Langsung, lalu klik Lanjut
- f. Setelah itu akan mendapatkan kode rahasia yang harus dikirimkan melalui SMS ke nomor yang sudah ditentukan. Segera kirim SMS tersebut karena kode rahasia hanya berlaku selama 10 menit
- g. Pembayaranakan terdeteksi secara otomatis, pulsa akan terpotong, dan status pesanan pun sudah berubah menjadi dibayar.

- Cara melakukan pembayaran itemku melalui tunai Indomaret. Pembayaran Melalui Kasir.
 - a. Pilih metode pembayaran "Indomaret". Setelah itu akan mendapatkan kode pembayaran
 - b. Pergi ke Indomaret terdekat dan katakan kepada kasir: "Bayar itemku.com"
 - c. Kasir akan menanyakan nomor telepon. Sebutkan nomor telepon dan kode pembayaran kepada kasir
 - d. Bayar sesuai dengan nominal yang tertera
 - e. Setelah melakukan pembayaran, akan mendapatkan struk sebagai bukti bahwa pembayaran telah selesai.
- 4. Pembayaran Melalui Mesin i-Kios.
 - a. Pilih metode pembayaran "Indomaret". Setelah itu akan mendapatkan kode pembayaran
 - b. Pergi ke Indomaret terdekat kamu untuk mencari mesin i-Kios
 - c. Klik Payment Point dan cari "itemku"
 - d. Masukkan nomor telepon dan kode pembayaran
 - e. Setelah itu akan mendapatkan struk. Berikan struk tersebut kepada kasir untuk melakukan pembayaran
 - f. Bayar sesuai dengan nominal yang tertera.
- 5. Cara melakukan pembayaran itemku melalui Alfamart, Kantor Pos, atau Pegadaian.
 - a. Pada saat menentukan metode pembayaran, pastikan memilih Alfamart, Kantor Pos, atau Pegadaian.
 - Klik Bayar dan dapatkan Nomor Pembayaran yang diawali dengan "021" dan berjumlah 13 digit
 - c. Catat kode tersebut dan pergi ke gerai terdekat
 - d. Datangi kasir/resepsionis di masing-masing gerai, lalu beritahu bahwa akan melakukan "Pembayaran jasa Telkom" atau "Pembayaran telepon"

- e. Setelah itu akan dimintai kode pembayaran. Berikan catatan yang sudah dibuat atau bacakan kode tersebut
- f. Bayar sesuai biaya yang ditagihkan. Setelah melakukan pembayaran, kasir akan memberikan struk. Simpan struk tersebut
- g. Pembayaran akan langsung dideteksi secara otomatis, dan status pesanan sudah berubah menjadi Dibayar

6. Cara untuk menggabungkan pembayaran dengan Dompetku

Jika ingin membeli lebih dari satu produk dari penjual yang berbeda, bisa menggunakan metode pembayaran Dompetku. Dengan demikian, tidak perlu melakukan transfer berulang kali.Untuk melakukan isi ulang Dompetku, dapat mengikuti langkah-langkah berikut ini.

- a. Login ke itemku
- b. Pilih menu Pembelian
- c. Pilih menu Dompetku
- d. Klik tombol Isi Ulang
- e. Pilih metode pembayaran dan nominal isi ulang yang diinginkan
- f. Klik bayar dan ikuti petunjuk pembayaran yang ada
- g. Setelah itu akan mendapatkan pemberitahua dari itemku.com jika pembayaran sudah berhasil dikonfirmasi. Periksa kembali Dompetku untuk memastikan dana sudah masuk.

2.1.8 Karakteristik Biografis

Menurut Sentanoe Kertonegoro (2001:21), sifat-sifat biografis adalah sifat-sifat pribadi seperti : umur, jenis kelamin, dan status perkawinan yang objektif dan mudah diperoleh dari arsip atau catatan personil. Biografis berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata biografi yang artinya riwayat hidup (seseorang) yang ditulis oleh orang lain. Menurut Robbin dan Judge (2015:28) karakteristik biografis (*biographical characteristic*) seperti umur, jenis kelamin, ras dan lama bekerja yang

bersifat objektif dan mudah diperoleh dari catatan personel. Karakteristik biografis adalah karakteristik perseorangan seperti.

1. Jenis Kelamin (Gender)

Menurut Robbins dan Judge (2015:29) tidak ada perbedaan pria dengan wanita yang konsisten dalam kemampuan memecahkan masalah, keahlian analtis, dorongan kompetetif, motivasi, kemampuan bersosialisasi, atau kemampuan belajar. Dalam hal ini tidak ada perbedaan kemampuan dalam bermain *game online*. Ada perempuan yang menyukai *game online* dan prestasi bermainnya lebih professional dibandingkan lakilaki. Berdasarkan hal tersebut di Indonesia banyak pemain *game online* perempuan cara bermainnya tidak ada perbedaan dalam bermain *game* dibanding laki-laki.

2. Usia

Usia adalah waktu sejak dilahirkan sampai sekarang yang dinyatakan dengan tahun. Menurut Robbins dan Judge (2015:218) banyak yang percaya bahwa produktivitas menurun sejalan dengan usia. Sering diasumsikan bahwa keahlian seperti kecepatan, ketangkasan, kekuatan, dan koordinasi melemah sepanjang waktu dan kebosanan serta kurangnya stimulasi intelektual berkontribusi terhadap penurunan produktivitas. Meskipun demikian, bukti melawan asumsi itu. Tinjauan atas riset menemukan bahwa usia dan profesionalitas yang dilakukan tidak berhubungan dalam bermain *game online*. Dalam *game online* tidak ada batasan usia minimal untuk bermain selama pemain *game* dapat mengerti dan mampu melakukan permainan yang disediakan oleh *game online* yang telah dimiliki.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu status yang di miliki oleh seseorang, yang memengaruhi pengambilan keputusan. Pendidikan akan memengaruhi cara berfikir seseorang dalam menyikapi suatu masalah. Menurut Ihsan (2005:1) makna pendidikan dalam pengertian yang sederhana dan umum adalah usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani

maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Rondonuwu (2013:12) mengartikan pendidikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang yang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan secara tidak langsung memengaruhi setiap konsumen dalam mengambil keputusan, konsumen yang berpendidikan tinggi mempunyai pandangan yang berbeda mengenai penilaian terhadap suatu produk dibandingkan dengan konsumen berpendidikan lebih rendah.Dalam hal ini pendidikan untuk menunjukkan dalam pengambilan keputusan dalam membeli *virtual item*.

4. Lama bermain game online

Tinjauan ektensif telah dilakukan terhadap hubungan senioritas profesionalitas. Jika mengartikan *senioritas* sebagian waktu dalam suatu hal tertentu, bukti terkini menunjukkan sebuah hubungan yang positif antara senioritas dan profesionalitas. Jadi, maksud dari lamanya terlibat dunia *virtual* dinyatakan sebagai pengalaman pernah membeli *virtual item* dan lama bermain dilihat sebagai indikator yang baik pada professional dalam bermain.

Masa bermain yang lebih lama menunjukkan pengalaman yang lebih seseorang dibandingkan dengan pemain lainnya, sehingga sering masa pengalaman bermain menjadi pertimbangan dalam pembelian *virtual item*. Dalamdunia *game*, pengalaman dan tingkat lama keterlibatan dalam dunia *virtual* dapat memengaruhi keahlian dalam bermain, khususnya *game online*. Pemain *game online* yang sudah bermain dalam waktu yang lama lebih memiliki pengalaman dan biasanya lebih profesional dalam menyelesaikan permainan yang dimainkan.

5. Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang

diterima oleh perseorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba Marbun (2003:91). Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Menurut Reksoprayitno (2004:79) mendefinisikan pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertenu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Soekarwati menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsikan, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang akan dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian.

6. Pengeluaran

Teori konsumsi dari Dumairy (1997:45) beranggapan bahwa jumlah konsumsi/pengeluaran seseorang bergantung dari pendapatan permanent seseorang tersebut. Friedman juga membagi pengeluaran konsumsi menjadi 2 yaitu.

- 1. Pengeluaran konsumsi permanen (konsumsi yang direncanakan)
- 2. Pengeluaran konsumsi sementara (konsumsi yang tidak direncanakan)

Pendapatan bertambah jika konsumsi akan bertambah, dengan proporsi tertentu. Untuk mempertahankan tingkat konsumsi yang tinggi, dengan mengurangi besarnya tabungan. Jika pendapatan berkurang, konsumen akan mengurangi pengeluaran konsumsinya, dengan proprosi penurunan yang lebih rendah dibandingkan proporsi kenaikan pengeluaran konsumsi jika penghasilan naik Guritno dan Algifari (1998:71). Kondisi ini terjadi sampai tingkat pendapatan tertinggi yang telah kita capai akan tercapai kembali. Bertambahnya pendapatan menyebabkan bertambahnya pengeluaran untuk konsumsi, sedangkan pertambahan tabungan tidak terlalu besar Soediyono (2000:14).

2.2 Kajian Empiris

Dalam penelitian Mahendra dan Ardiani (2015) bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur, pendidikan serta pendapatan terhadap niat beli konsumen. Jumlah sampel sebanyak 100 responden dengan metode purposif sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukan umur, pendidikan serta pendapatan berpengaruh signifikan terhadap niat beli konsumen.

Dalam penelitian Bastian (2015) yang merupakan penelitian survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumennya dan diambil sebanyak 125 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang pernah memainkan *game online* "DOTA II". Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Hipotesis diuji dengan uji t dan uji F. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi karakter, nilai *virtual item* dan kepuasan *game* baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan siginifikan terhadap intensi pembelian *virtual item* dalam *game online* "DOTA II". Variabel-variabel kompetensi karakter, nilai *virtual item* dan kepuasan *game* mampu menjelaskan variabel minat beli sebesar 43,8% dan sisanya sebesar 46,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian.

Menurut Kurniawal (2014) dalam penelitian yang bertujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa motif pemain dan proses pembelian virtual goods pada permainan game online. Penelitian menyatakan bahwa player game online memiliki berbagai pertimbangan dalam pembelian virtual goods seperti harga yang terjangkau, cara pembelian yang mudah, durability, dan barang yang lebih hemat dalam pemakaian. Player yang membeli virtual goods merupakan data statistik deskriptif yang nantinya berupa angka-angka yang di analisis menggunakan tabel distribusi frekuensi, rata-rata dan persentase. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, pemain game online memiliki motif yang tinggi pada saat melakukan pembelian virtual goods. Semakin tingginya pengalaman seorang player dalam

bermain *game online*, maka dapat diartikan semakin banyak pula pembelian *virtual* goods yang telah dilakukan player tersebut. Mereka mengetahui bahwa karakter dalam permainan *game online* memiliki kemampuan yang kurang, sehingga mereka melakukan pembelian guna meningkatkan status karakter mereka dalam permainan *game online*. Pemain *game online* juga melewati berbagai proses pembelian seperti, pengenalan kebutuhan, mencari informasi, evaluasi alternatif, dan mengalami disonansi kognitif setelah melakukan pembelian *virtual goods*.

Dalam penelitian Erni (2015) yang dilakukan guna mengetahui nilai dari membeli barang pada *game online* serta mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi pembelian barang-barang pada *game* oleh pemainnya.Penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan para pemain tertarik untuk membeli penelitian items. Dengan menggunakan teori *comsuption* nilai oleh Sheth, Newman, dan Gross. Ada empat variabel analisis seperti kenikmatan nilai, nilai kompetensi karakter, nilai otoritas visual, nilai moneter, identifikasi karakter hasil dan pembelian *intention*. Dengan menunjukkan bahwa ada empat variabel yang menyebabkan para pemain membeli alat-alat *game online*, mereka nilai karakter kompetensi, nilai moneter, identifikasi karakter dan niat pembelian barang-barang pada *game online*, dapat menghasilkan kesimpulan ada empat variabel yang menyebabkan para pemain membeli alat-alat *game online*, mereka nilai karakter kompetensi, nilai moneter, identifikasi karakter dan niat pembelian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yulius (2015) yang bertujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna dalam pembelian item *virtual* pada *game online*. Metode pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan alat ukur berupa skala *Likert*. Jumlah subjek penelitian ini adalah 300 pengguna *game online* di Indonesia. Sampel penelitian dianalisis menggunakan *structural equation modeling* (SEM) guna mengidentifikasi faktor-faktor perilaku pengguna dalam pembelian item *virtual* pada

game online. Menyimpulkan bahwa playfulness dan kepercayaan pengguna game online berpengaruh signifikan terhadap minat beli item virtual yang ditawarkan. Sementara itu, kepuasan pengguna, kualitas fungsional, dan utilitas harga ternyata tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat beli pengguna game. Jadi, faktor yang mempengaruhi minat beli item pada pengguna game online adalah playfulness dan kepercayaan terhadap penyedia layanan.

Pada penelitian Akbar dan Dini (2016) yang berjenis penelitian deskriptif. Cara menarik sampel menggunakan metode nonprobability sampling dan jenis metode yang digunakan untuk mengambil sampel adalah purposive sample, dengan mengambil 384 responden yang pernah membeli barang virtual. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan wawancara. Adapun teknik wawancara pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik in-depth interview. Wawancara dilakukan oleh dua responden yang pernah membeli virtual goods. Metode analisis penelitian ini adalah statistik deskriptif yang berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi, rata-rata, dan persentase. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, pemain game online memiliki dorongan yang tinggi pada saat melakukan pembelian virtual goods. Mereka mengetahui bahwa karakter dalam permainan game online memiliki bentuk/style yang kurang sesuai dengan keinginan mereka, sehingga mereka melakukan pembelian guna meningkatkan status karakter mereka dalam permainan game online. Pemain game online juga melewati berbagai proses pembelian seperti, pengenalan kebutuhan, mencari informasi, evaluasi alternatif, dan mengalami disonansi kognitif setelah melakukan pembelian virtual goods. Pemain game online memiliki dorongan yang tinggi pada saat melakukan pembelian virtual goods. Mereka mengetahui bahwa karakter dalam permainan game online memiliki bentuk/style yang kurang sesuai dengan keinginan mereka, sehingga mereka melakukan pembelian guna meningkatkan status karakter mereka dalam permainan game online. Pemain game online juga melewati berbagai proses pembelian seperti, pengenalan kebutuhan, mencari informasi, evaluasi alternatif, dan mengalami disonansi kognitif setelah melakukan pembelian virtual goods.

Aditya (2017) telah melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh estetika karakter, nilai *virtual item* dan kepuasan *game* terhadap intensi pembelian *virtual item* dalam *game online* "DOTA 2". Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumennya dan diambil sebanyak 125 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang pernah memainkan *game online* "DOTA 2". Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Hipotesis diuji dengan uji t dan uji F. Hasil pengujian menunjukkan bahwa estetika karakter, nilai *virtual item* dan kepuasan *game* baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan siginifikan terhadap intensi pembelian *virtual item* dalam *game online* "DOTA 2". Variabel-variabel estetika karakter, nilai *virtual item* dan kepuasan *game* mampu menjelaskan variabel minat beli sebesar 43,8% dan sisanya sebesar 56,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai acuan dan perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ringkasan penelitian terdahulu ditampilkan dalam Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	(Tahun)	Penelitian	Data	
1.	Mahendra et al.	Usia (X1)	Regresi linier	Usia, pendidikan,
	Ardiani (2015)	Pendidikan, Pendapatan, Niat Membeli Produk (Y)	berganda	dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat membeli produk.

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
2.	Bastian <i>et al</i> . (2015)	Intensi Pembelian Virtual item(Y), Kompetensi Karakter (X1), Nilai Virtual item (X2), Kepuasan Game (X3)	Analisis Deskriptif Uji Regresi Linier Berganda	Kompetensi karakter, nilai virtual item dan kepuasan game berpengaruh positif terhadap intensi pembelian virtual item dalam game online "DOTA II".
3.	Kurniawal et al. (2014)	Motif Pembelian, Proses Pembelian Virtual item,	Metode Analisis Statistik Deskriptive	Semakin tingginya pengalaman seorang player dalam bermain game online, maka dapat diartikan semakin banyak pula pembelian virtual goods yang telah dilakukan player tersebut.
4.	Erni <i>et al.</i> (2015)	a. Konstruk Eksogen (X). b. Konstruk Endogen (Y).	Analysis of Moment Structure (AMOS)	Ada empat variabel yang menyebabkan para pemain membeli alat-alat game online, mereka nilai karakter kompetensi , nilai moneter, identifikasi karakter dan niat pembelian.

Dilanjutkan

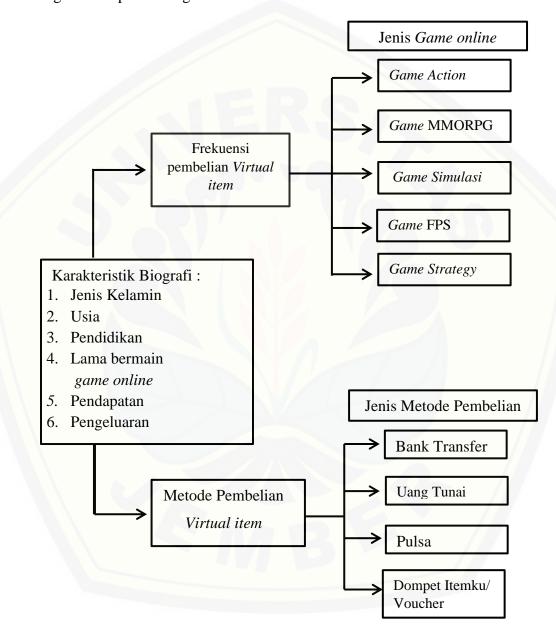
Lanjutan Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
5.	Yulius <i>et al</i> . (2015)	Faktor-faktor perilaku pengguna(X) dalam pembelian item virtual pada game online (Y)	Structural Equation Modeling (SEM)	Faktor yang mempengaruhi minat beli item pada pengguna game online adalah playfulness dan kepercayaan terhadap penyedia layanan.
6.	Akbar dan Dini et al. (2016)	Kepuasan, Pengenalan karakter didalam game, nilai harga, nilai kualitas, nilai kenikmatan bermain, nilai estetika, nilai ekpresi sosial, nilai hubungan sosial.	Statistik Deskriptif.	Pemain game online memiliki dorongan yang tinggi pada saat melakukan pembelian virtual goods.
7.	Aditya <i>et al.</i> (2017)	Estetika karakter, nilai virtual item dan kepuasan game, Intensi pembelian virtual item.	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil pengujian menunjukkan bahwa estetika karakter, nilai virtual item dan kepuasan game baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan siginifikan terhadap intensi pembelian virtual item dalam game online "DOTA 2"

Sumber: diolah (2018)

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan studi empiris yang ada, maka dapat dirumuskan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual dapat dideskripsikan dengan menggambarkan alur pemikiran dari penelitian ini. Kerangka konseptual di atas menjelaskan peneliti ingin menganalisis perbedaan frekuensi virtual item berdasarkan karakteristik biografi, perbedaan jenis game online berdasarkan karakteristik, dan perbedaan metode pembelian virtual item berdasarkan karakteristik biografi. Peneliti akan menganalisis perbedaan setiap kategori karakteristik biografi yaitu jenis kelamin (gender), usia, pendidikan, lama bermain game online yang ada dengan frekuensi pembelian, jenis game online, serta metode pembelian dalam melakukan pembelian virtual item yang dilakukan oleh pemain game online sebagai responden dalam penelitian ini

Digital Repository Universitas Jember

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu usulan untuk memecahkan masalah dan merupakan rancangan kegiatan yang dibuat oleh peneliti untuk memecahkan masalah, sehingga akan diperoleh data yang valid yang sesuai dengan tujuan penelitian Arikunto (2006:12). Rancangan penelitian memberikan informasi mengenai garis besar penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan merupakan suatu bentuk rencana kegiatan yang berfungsi untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Setiap metode penelitian yang digunakan dalam penelitian memiliki desain atau rancangan. Rancangan digunakan sebagai pedoman yang dapat ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Sebuah rancangan penelitian meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian deskripsi kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Menurut Sukmadinata (2011:73), penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia. Penelitian deskriptif dilakukan dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antar berbagai variabel.

Penelitian ini merupakan studi tentang perilaku konsumen secara spesifik tentang pembelian *virtual item*, pemihan metode pembelian *virtual item* berbagai jenis *game online* berdasarkan karakteristik biografis. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan penelitian kualitatif berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan *additional* data melalui wawancara. Penetian ini berusaha menggambarkan frekuensi dan metode pembelian *virtual item* berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, lama terlibat dunia *virtual* (bermain *game online*).

3.2 Informan atau Objek Penelitian

Menurut Moleong (2006:132) dalam buku Metode Penelitian Kualitatif, informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Selain itu Andi (2010:147) dalam buku Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif menjelaskan bahwa, "Informan adalah orang yang diperkirakan menuasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian."

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan penelitian utama (key informan). Informan penelitian utama (key informan) adalah orang yang paling tahu banyak informasi mengenai objek yang sedang diteliti atau data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Selain itu, penelitian ini menggunakan non probability sampling atau pemilihan non random berupa purposive sampling. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan purposive sampling dengan cara menyebar kuesioner online, peneliti memberikan syarat terhadap informan yang diambil. Ada tiga syarat yang di tetapkan peneliti.

- 1. Bersedia untuk mengisi kuesioner *online*.
- 2. Pernah melakukan pembelian dengan metode pembayaran yang tersedia dalam pembelian *virtual item*
- 3. Memahami jenis game online yang telah dimainkan.

Dalam penelitian bersifat deskriptif ini dengan menggunakan teknik *non* probability sampling dalam penelitian karena banyaknya pemain game online sehingga peneliti memfokuskan hanya kepada pemain game online yang pernah melakukan pembelian virtual item sebagai responden. Informan yang dalam jumlah populasi tidak derhitung jumlahnya, sehingga peneliti menentukan jumlah sampel diambil dari 1000 pemain game online berdasarkan rumus sampel menurut Slovin (1960:65):

```
n = \frac{N}{1+Ne^2}
n = N/(1+N \times e^2)
Keterangan:
n = \text{jumlah minimal sampel}
N = \text{populasi}
e = \text{error margin}
Sehingga:
n = 1000/(1+(1000 \times 0,005^2))
n = 1000/(1+(1000 \times 0,0025))
n = 1000/(1+2,5)
n = 1000/3,5
n = 285,7143 \text{ dibulatkan } 286
```

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dijadikan angka dari hasil penelitian terhadap responden. Sumber data penelitian ini

terdiri dari sumber data data primer dan sumber data sekunder. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan dilakukan penelitian, data tersebut diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden, seperti karakteristik biografis, frekuensi pembelian *virtual item*, metode pembelian, serta jenis *game online* yang dipilih responden. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang sudah diolah, misalnya dokumen, *literature*, buku, laporan, serta bacaan lain yang mendukung penelitian ini, seperti jenis *game online*, *virtual item*, karakteristik biografi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti menggunakan dua metode dalalam pengumpulan data penelitian sebagai *input*analisis data, yaitu metode kuesioner dan wawancara yang secara terperinci dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan selanjutnya responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan sesuai dengna pilihan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner merupakan *input* yang kemudian diolah dengan alat analisis yang telah ditentukan, sehinggga dihasilkan *output* berupa informasi mengenai variabel yang diteliti dalam penelitian. Jumlah kuesioner yang disebarkan peneliti kepada responden yang telah memenuhi kriteria persyaratan sampel adalah 286 kuesioner. Menggunakan kuesioner secara *online* yang dipublikasikan kepada pemain *game online* melalui situs web, *facebook* maupun grup khusus untuk pemain *game online*. Penelitian ini dilakukan pada bulan desember 2018, dengan responden yang telah membeli *virtual item* pada tiga bulan sebelum penelitian yaitu bulan September, Oktober, November.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung kepada responden kepada responden dengan mengajukan pertanyaan yang terstrukur dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara sebagai informasi tambahan (additional data) sebagai penguat dan pelengkap keakuratan data penelitian.

3.5 Definisi Operasional

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka variabel-variabel yang akan diteliti dan dianalisis dalam penelitian dikategorikan sebagai berikut :

X1 = Karakteristik Biografi

Merupakan ciri khusus yang ada didalam responden yang meliputi.

- a. Jenis Kelamin / Gender
- b. Usia
- c. Pendidikan
- d. Lama terlibat
- e. Pendapatan
- f. Pengeluaran untuk membeli virtual item

X2 = Frekuensi pembelian *Virtual item*

Merupakan berapa kali responden melakukan pembelian *virtual item* selama tiga bulan terakhir dengan range : (1-4), (5-8), dan lebih dari 8 kali.

X3= Jenis *Game online*

Dengan sampel jenis-jenis game online yaitu, Game Action, MMORPG (Massively Multiplayer Online Role Playing Game), Simulation, FPS (First Person Shooter), Real-Time Strategy

X3 = Metode Pembelian *Virtual item*

Dengan sampel metode pembelian yaitu, Bank Trasfer, Uang Tunai, Pulsa, Dompetku.

3.6 Skala Pengukuran Variabel

Menurut Ferdinand (2014:202), setelah hipotesis dikembangkan, model penelitian dibangun, variabel indikator diuji dan ditentukan, maka langkah berikutnya adalah menyiapkan instrument pengumpul data, khususnya alat pengukur data dan ukuran yang digunakan pada pengukur data tersebut, atau yang disebut *scale & measurement*, sehingga atas dasar itu instrument pengumpulan data yang sesuai dapat dikembangkan.

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Variabel

No	Jenis Variabel dan Subvariabel	Definisi	Skala Pengukuran
1.	Karakteristik Biografis	Karakteristik perseorangan - seperti gender, usia, pendidikan, pendapatan yang melekat dalam pribadi seseorang.	, (U
	1.1 Jenis Kelamin	Perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara biologis sejak seseorang lahir	Nominal
	1.2 Usia	Perhitungan usia yang dimulai dari saat kelahiran seseorang sampai dengan waktu penghitungan usia	Rasio
	1.3 Pendidikan	Status pendidikan yang saat ini ditempuh	Ordinal
	1.4 Lama terlibat dalam dunia <i>virtual</i>	Perhitungan waktu untuk pemain mulai membeli <i>virtual item</i> dalam bermain <i>game online</i> sampai saat ini	Rasio
	1.5 Pendapatan	Pendapatan yang diperoleh selama satu bulan	Rasio
lomine	1.6 Pengeluaran	Pengeluaran untuk membeli virtual item selama 3 bulan terakhir	Rasio

Dilanjutkan

Jenis Variabel Definisi No Skala Pengukuran dan Subvariabel 2. Frekuensi Pembelian Rasio/Interval/Ordi Melakukan pembelian virtual item dengan jumlah tertentu nal atau berapa kali responden melakukan pembelian *virtual item* dalam periode 3 bulan terakhir dalam game online 3. Metode Pembelian Merupakan cara yang Nominal dan Pembayaran dipilih konsumen/ Virtual item responden untuk mendapatkan virtual item yang dibutuhkan dari game developer maupun e-commerce.

Lanjutan Tabel 3.1 Skala Pengukuran Variabel

Sumber: data diolah

3.7 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009:88) analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari lapangan terkait fokus permasalahan, tehnik analisa data dilakukan melalui empat tahap yaitu reduksi data, menampilkan data, verifikasi data, dan kesimpulan.

3.7.1 Analisis Deskripsi Statistik

Analisis deskripsi adalah suatu cara yang digunakan untuk memberikan gambaran data yang telah dikumpulkan dengan menata data tersebut secara terstruktur, sehingga data yang telah terkumpul dapat dengan mudah dipahami karakteristiknya. Analisis data juga memiliki fungsi penataan data yang berguna untuk keperluan selanjutnya. Bagian utama analisis deskriptif adalah penyajian data yang merupakan langkah-langkah mengkonversikan data untuk memperjelas permasalahan. Konversi data dapat dilakukan dengan cara menyajikan dalam bentuk tabel atau daftar, divisualisasikan dalam diagram atau grafik statistik.

Analisis deskripsi statistik menggambarkan hasil perhitungan secara jelas mengenai kondisi di dalam objek. Persentase yang digunakan utnuk mengetahui secara tepat skor jawaban responden digunakan rumus berikut Rachman, Maman dan Muhsin (2004:36).

$$\% = \frac{n}{N} x 100\%$$

Keterangan rumus analisis deskriptif.

% : Persentase nilai yang diperoleh

n : Jumlah skor yang diperoleh

N : Skor ideal atau jumlah total nilai responden.

3.7.2 Metode Analisis *Crosstabs* dan Perhitungan Statistik *Chi-Square*

Analisis tabulasi silang *Crosstabs* (tabel silang) adalah metode analisis yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan cukup kuat untuk menjelaskan hubungan maupun perbedaan antar variabel. Untuk itu ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam menyusun tabel silang agar hubungan atau perbedaan antara variabel tampak dengan jelas. Untuk itu maka dalam analisis *crosstabs* digunakan analisis statistik yaitu Chi Kuadrat (*Chi-Square*). Menurut Syahri (2003:79) *crosstabs* berguna untuk menampilkan tabulasi silang yang menunjukkan suatu distribusi bersama, deskripsi statistik bivariat dan pengujian terhadap 2 variabel atau lebih, terutama sekali variabel dalam bentuk kategori. *Crosstabs* pada SPSS bisa menampilkan kaitan antara dua atau lebih variabel, atau sampai dengan menghitung apakah ada hubungan atau perbedaan anta baris (sebuah variabel) dengan kolom (sebuah variabel yang lain). Ciri penggunaan *crosstabs* adalah dua input yang berskala nominal atau ordinal.

Metode analisis ini digunakan untuk menguji korelasi antara variabel dalam tabel silang sehingga diketahui apakah proporsi dari dua peubah terjadi karena kebutuhan

atau karena adanya asosiasi. Test ini cukup sederhana dan mudah dihitung dari hasil tabel silang. Analisis Tabel Silang, peneliti menggunakan distribusi frekuensi pada selsel dalam tabel sebagai dasar untuk menyimpulkan perbedaan antara variabel-variabel penelitian sehingga demikian dapat dengan mudah melihat keterkaitan perbedaan antara dua variabel di atas dapat disimpulkan bahwa analisis *crosstabs* merupakan suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk melihat keterkaitan/hubungan maupun perbedaan antara dua variabel dengan menggunakan analisis *Chi-Square*. Dalam hal ini peneliti akan membedakan antar variabel yang telah di input ke dalam spss.

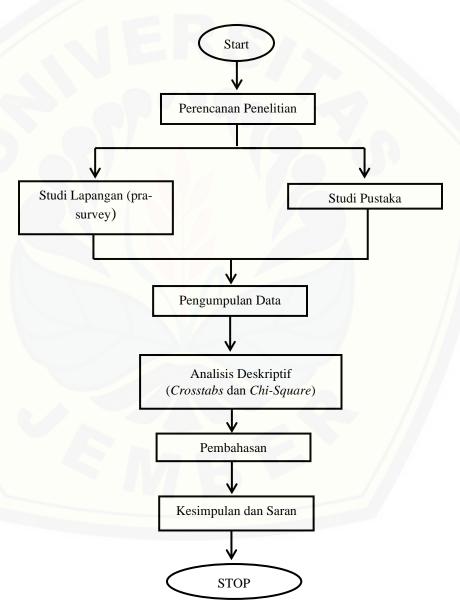
Chi-Square merupakan alat statistik yang mana dalam angka itu akan diketahui adanya perbedaan atau tidak ada perbedaan, bagaimana perbedaan antara dua variabel maka digunakan koefisien kontigensi. Atas dasar inilah yang kemudian dinilai bahwa analisis Uji Chi-Square untuk mengamati ada tidaknya perbedaan antara dua variabel (baris dan kolom) dalam penelitian ini antara variabel satu dengan variabel yang telah dipasangkan.

Dasar penggambilan keputusan dalam analisis *crosstabs* menggunakan *Chi-Square* berdasarkan probabilitas (signifikansi) :

- a. Jika probabilitas ≥ 0,05, maka Ho diterima.
 Maka kesimpulannya: Tidak ada perbedaan antara dua variabel (baris dan kolom) yang sedang diuji
- b. Jika probabilitas ≤ 0,05, maka Ho ditolak atau H1 diterima.
 Maka kesimpulannya: Ada perbedaan antara dua variabel (baris dan kolom) yang sedang diuji.

3.8 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkahlangkah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur secara sistematis, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Kerangka pemecahan masalah dalam penelitian ini ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan:

- a. Start, yaitu tahapan persiapan materi untuk mencari data.
- b. Perencanaan penelitian, bertujuan untuk merencanakan apa saja yang diperlukan untuk penelitian dan proses berjalannya penelitian.
- c. Studi lapangan, pada tahap ini peneliti melakukan pra survey kepada 30 responden sebagai contoh sampel untuk melihat fenomena yang sedang terjadi dilapangan.
- d. Studi Pustaka, sebagai dasar untuk memperoleh referensi yang baik agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Studi pustaka berisikan teori yang berhubungan dengan objek penelitian.
- e. Pengumpulan data, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.
- f. Analisis Deskriptif *Crosstabs* dan *Chi-Square* yaitu tahap penggambaran dan pengujian penelitian berdasarkan analisis deskriptif. Hasil Uji menggunakan *Chi-Square* pada tahap ini dilakukan uji signifikansi untuk menguji adanya perbedaan atau tidaknya adanya perbedaan antar variabel yang diuji.
- g. Pembahasan, melakukan pembahasan.
- h. Kesimpulan dan saran, menarik suatu kesimpulan dan analisis tersebut dan memberikan saran sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan.
- i. Stop, penyelesaian atau berakhirnya penelitian dengan pemberian hasil penelitian

Digital Repository Universitas Jember

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengunakan analisis *crosstabs* dan *Chi-Square*, ada beberapa perbedaan dari frekuensi pembelian berdasarkan karakteristik biografi, jenis *game online* berdasarkan karakteristik biografi serta metode pembelian dan pembayaran berdasarkan karakteristik biografi pada pemain *game online* di Indonesia, dimana karakteristik biografi dibagi menjadi enam kategori yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, lama bermain, pendapatan dan pengeluaran, maka dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut.

- a. Frekuensi pembelian berdasarkan karakteristik biografi terdapat perbedaaan yang signifikan dalam hal jenis kelamin, usia, pendidikan, lama bermain, pendapatan serta pengeluaran.
- b. Jenis *game online* berdasarkan karakteristik biografi terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal jenis kelamin, pendapatan serta pengeluaran. Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hal usia, pendidikan dan lama bermain.
- c. Metode pembelian dan pembayaran berdasarkan karakteristik biografi, jenis kelamin, usia, pendidikan dan pendapatan. Tidak terdapat perbedaan lama bermain serta pengeluaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada pihak game developer, e-commerce penyedia virtual item dan saran kepada peneliti selanjutnya.

a. *Game Developer* dan *e-commerce* penyedia *virtual item* diharapkan mampu mengembangkan kualitas jenis *game action*, *game simulasi*, *game RPG/MMORPG* dan *game strategy* sehingga tidak hanya jenis *game online FPS* agar lebih menarik yang diminati oleh konsumen/pemain *game online*,

lebih memberikan *reward* kepada pemain *game* yang telah membeli *virtual item* berulang kali, dan lebih fokus terhadap metode pembelian dan pembayaran yang kurang diminati oleh pemain *game*/konsumen.

b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian deskriptif ini menjadi lebih spesifik kepada pemain *game online*. Misalnya melakukan penelitian motif pemain *game* membeli *virtual item* pada *game online* tertentu, dan dengan menggunakan variabel yang berbeda dari penelitian ini. Peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian survei untuk mengukur kepuasan pemain *game online* dalam membeli *virtual item* dengan metode pembelian dan pembayaran yang digunakan.

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya. 2017. Pengaruh Estetika Karakter, Nilai Virtual Item dan Kepuasan Game terhadap Intensi Pembelian Virtual item Dalam Game online "DOTA 2". Tidak dipublikasikan. Skripsi. Universitas Gadjah Mada.
- Akbar N dan Dini T .2016. Kajian Teori Nilai Konsumsi Terhadap Pembelian Barang *Virtual* Pada *Game online* MOBA. e-*Proceeding of Managment:Vol 3, No.1*. Universitas Telkom.
- Ardita S, Pramono B, dan Akbar. 2012. Konsep Diri Pemain *Game online:* Studi Fenomologi tentang Konstruksi Konsep Diri Perempuan Pecandu *Online* di Jakarta. *eJurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran Vol.1.*, No.1. Hal 12.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian. 2015. "Pengaruh Kompetensi Karakter, Nilai *Virtual item*, dan Kepuasan *Game* Terhadap Intensi Pembelian *Virtual item* Dalam *Game* online "DOTA II". Tidak dipublikasikan. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Yogyakarta.
- Costikyan G. and Mulligan J. 2003. "Making the base: Business model for online game,." Retrieved from www.costik.com/presentations/makecase. ppt
- Curtis P. 1992. Mudding: Social phenomena in text-based virtual realities, Proceedings of Directions and Implications of Advanced Computing. Berkeley. CA.
- Erni D. 2015. Niat Pembelian Barang Pada *Game online* Melalui Teori Nilai Konsumsi Dengan AMOS 21. Junal Pilar Nusa Mandiri Vol.XI, No.1
- Galloway Less., Frank Rowbotham and Masoud Azhashemi. 2000. *Operation Management in Context*. Great Britain: Butterworth-Heinemann.
- Hasdy D. 2015. Identifikasi Faktor-faktor Sosial Anak Pemain *Game* (*Game*r)(Kasus Anak yang Tinggal di Perumahan BTP, Kota Makassar). Retrieved from http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/15622
- Ho Cheng-Hsun dan Wu, Ting-Yun. 2012. Factors Affecting Intent to Purchase Virtual Goods in Online Games. International Journal of Electronic Business Management. Vol. 10, No. 3, pp. 204-212.

- Ihsan Fuad. 2005. Dasar-dasar Kependidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ivan Mulyadi. 2012. *Gaming Your Market: Cara Seru Menggairahkan Pasar!*. Jakarta: Publishing One.
- Jones, S. 2003. Let the games begin: gaming technology and entertainment amongcollege students. Washington: Pew Ienternet & American Life Project.
- Kaburuan, Chien-Hsu Chen, Tay-Sheng Jeng. 2011. Identifying Users' Behavior on Purchasing Virtual items. Journal Research World. Educational Research Multimedia & Publications. Vol.1. Issue.2. Hal 17.
- Kominfo, K. K. dan I. 2014. Komunikasi dan Informatika Indonesia Buku Putih. Jakarta.
- Kominfo. 2014. Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet. http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834 [7 Oktober 2018]
- Kotler P and Gary A. 2018. *Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi 12*. Jilid 1. Jakarta Erlangga.
- Kotler P. 2016. Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 2. Jakarta. Indeks
- Kotler P. 2018. *Manajemen Pemasaran. Edisi Millenium, Jilid 1,* Terjemahan Benjamin Molan. Jakarta. Prenhallindo.
- Kotler Philip, dan Keller 2016. Manajemen Pemasaran, Jakarta. Salemba Empat.
- Kurniawal Putra. A. 2014. "Motif Players Dalam Proses Pembelian *Virtual Goods* Pada Permainan *Game Oline*". Tidak dipublikasikan. Skripsi. Bengkulu. Universitas Bengkulu.
- Li, Zhaohui. 2012. Motivation of Virtual Goods Transactions Based on the Theory of Gaming Motivations. Journal of Theoretical and Applied Information Technology. Vol. 43, No. 2. ISSN: 1992-864. Hal:34
- Mahendra Made Mahesa, Sri Ardani, dan I Gusti Agung Ketut. Pengaruh Umur, Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Niat Beli Konsumen pada Produk Kosmetik The Body Shop di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, [S.l.], v. 4, n. 2, feb. 2015. Hal:13-15 ISSN 2302-8912. Available: https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/10638. Date accessed: 14 april 2019.

- Marbun. 2003. Kamus Manajemen. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mokhammad Ridoi. 2018. Cara Mudah Membuat Game Edukasi dengan Construct 2:Tutorial sederhana Construct 2. Maskha. Kuala Lumpur.
- Moleong J Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad Bayu Aji Prabowo. 2018. Analisis Peluang Kepuasan Dalam Membeli Cash *Game online*. Tidak dipublikasikan. Skripsi. Yogyakarta. Universitaas Islam Indonesia.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Mustafid dan Gunawan. 2008. "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kripik Pisang "Kenali" Pada Penduduk Asa Wira-Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*", vol 4 no 2. Hal:45
- Park, B.-W. dan Lee, K. C. 2011. Computers in Human Behavior. *Exploring the value of purchasing online game items*. *Hal:102*.
- Peraturan Menteri Nomor 11 Tahun 2016. Klasifikasi Permainan Interaktif Elektronik. Jakarta.
- Peter, J Paul dan Olson, Jerry C. 2001. Consumer Behavior: Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran, Edisi keempat. Erlangga.
- Rachman, Maman dan Muhsin. 2004. *Konsep dan Analisis Statistik*. Semarang. UPT. UNNES Press.
- Reksoprayitno. 2004. Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi. Jakarta. Bina Grafika.
- Rina Yulius. 2017. Analisis Perilaku Pengguna Dalam Pembelian Item Virtual Pada Game online. Journal of Animation and Games Studies, Vol.3 No.1. Sekolah Tinggi Teknologi Payakumbuh.
- Robbins, Stephen P and Timothy A. Judge.2015. *Organizational Behavior*. Pearson:United State America. Edisi 16
- Rondonuwu, Marshel. 2013. "Tingkat Pendidikan, Motivasi, dan Promosi Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Nasabah Priority Banking Bank Sulawesi Utara". *Jurnal EMBA, Vol. 1 No. 3. Hal:16*

- Schiffman, G. Leon, Kanuk L. Lazar. 2008. *Perilaku Konsumen*. Alih Bahasa : Zoelkifli Kasip. Jakarta. PT. INDEKS
- Sentanoe Kertonegoro. 2001. Jaminan Sosial dan Pelaksanaannya di Indonesia. Cetakan II. *Jakarta:Mutiara Sumber Widya*.
- Setiadi, Nugroho J. 2003. Perilaku Konsumen. Jakarta. Kencana
- Soekarwati. 2002. Faktor-faktor Produksi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosadakarya
- Syahri Alhusin. 2003. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS.10 for Windows*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat, Pemain *game online* Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi), guna memenuhi syarat penyelesaian studi S1 Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Saya memohon dengan hormat kepada saudara untuk kesediannya memberikan informasi dan menjawab pernyataan dalam kuesioner ini yang berkaitan dengan penelitian yang saya ajukan yang berjudul, "Frekuensi Pembelian dan Metode Pembelian Virtual Item Berbagai Jenis Game Online Berdasarkan Karakteristik Biografi (Studi pada pemain game online Indonesia)".

Sesuai dengan etika penelitian, identitas saudara akan dijamin kerahasiaannya. Informasi yang saudara berikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja. Saya sebagai peneliti memohon maaf apabila mengganggu waktu dan kesibukan saudara sekalian. Kerjasama dari saudara sangat berarti bagi kesuksesan penelitian ini.

Atas perhatian dan partisipasi saudara, saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

Nira Nurani Widya Dewi 130810201071

Nomor Responden	: (diisi oleh pene	eliti)
Nama	:	

1. Petunjuk Pengisian

- a. Jawablah pernyataan yang ada sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang ada dengan sejujurnya.
- b. Berilah tanda centang $(\sqrt{})$ pada jawaban yang telah disediakan dan dianggap paling sesuai dengan apa yang anda alami selama ini.

No.	Pernyataan	Jawaban
1.	KARAKTERISTIK RESPON	IDEN
	a. Jenis Kelamin	☐ Laki-laki
		☐ Perempuan
	b. Usia	☐ Dibawah 20 tahun
		☐ 21-25 tahun
		☐ 26-30 tahun
		☐ Di atas 30 tahun
	c. Pendidikan	□ SMA
		□ S0/S1
		□ S2
		☐ Lainnya
	d. Pendapatan	☐ dibawah Rp. 250.000
		□Rp.250.000Rp.1.000.000
		☐ Di atas Rp.1.000.000

	e.	Pengeluaran membeli virtual	☐ Diawah Rp.150.000
		item dalam 3 bulan terakhir.	□ Rp.150.000-Rp.300.000
			☐ Di atas Rp.300.000
2.	FREK	UENSI PEMBELIAN <i>VIRTUAL</i>	ITEM
	a.	Saya melakukan pembelian	☐ 1-4 kali
		virtual item dalam 3 bulan	□ 5-8 kali
		terakhir	☐ Di atas 8 kali
Alasa	n memb	eli <i>virtual item</i> :	
3.	JENIS	S GAME ONLINE	
	a.	Game online yang saya sukai	☐ Action
			\square RPG/MMORPG
			□ Simulasi
			\Box FPS
			□ Strategy
Alasa	n:		
4.	METO	ODE PEMBELIAN DAN PEMBA	AYARAN
\	a.	Metode pembelian dan	☐ Bank Transfer
		pembayaran yang saya lakukan	□ Pulsa
		dalam membeli <i>virtual item</i>	☐ Tunai
			☐ Voucher/Dompetku
Alasa	n:		

LAMPIRAN 2

REKAPITULASI JAWABAN KUESIONE RESPONDEN

Lampiran 2

Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Responden

No.	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Lama bermain	Pendapatan	Pengeluaran	Frekuensi Pembelian V.I	Jenis <i>Game</i> online yang disukai	Metode Pembelian dan Pembayaran
1	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Bank Transfer
2	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	FPS	Pulsa
3	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	Rp.300.000 <	1-4 kali	FPS	Pulsa
4	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
5	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	< 1 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Bank Transfer
6	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	FPS	Pulsa
7	Perempuan	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Simulasi	Uang tunai
8	Perempuan	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	FPS	Uang tunai
9	Perempuan	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
10	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
11	Laki-laki	30 tahun <	Lainnya	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
12	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	RPG/ MMORPG	Pulsa
13	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	< 1 tahun	< Rp 250.000	Rp.300.000 <	1-4 kali	FPS	Pulsa
14	Laki-laki	< 20 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Bank Transfer
15	Laki-laki	30 tahun <	Lainnya	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	FPS	Bank Transfer
16	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Pulsa

17	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
18	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Pulsa
19	Laki-laki	21-25 tahun	\$1/\$0	< 1 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
20	Laki-laki	21-25 tahun	\$1/\$0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
21	Perempuan	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Strategy	Pulsa
22	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	< Rp 250.000	Rp.300.000 <	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
23	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Action	Pulsa
24	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	FPS	Pulsa
25	Laki-laki	< 20 tahun	\$1/\$0	1-3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	RPG/ MMORPG	Uang tunai
26	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	FPS	Uang tunai
27	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	FPS	Pulsa
28	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	RPG/MMORP G	Uang tunai
29	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	RPG/MMORP G	Pulsa
30	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	FPS	Bank Transfer
31	Perempuan	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Strategy	Bank Transfer
32	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Simulasi	Pulsa
					11//		1	RPG/	
33	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	MMORPG	Uang tunai
34	Perempuan	< 20 tahun	S1/S0	1-3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Action	Pulsa

35	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	< 1 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
36	Perempuan	< 20 tahun	\$1/\$0	< 1 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
37	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	< 1 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Action	Pulsa
38	Perempuan	< 20 tahun	S1/S0	< 1 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Simulasi	Pulsa
								RPG/	
39	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	Rp.300.000 <	8 kali <	MMORPG	Pulsa
40	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	Strategy	Pulsa
41	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
								RPG/	
42	Perempuan	21-25 tahun	\$1/\$0	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	MMORPG	Uang tunai
43	Laki-laki	21-25 tahun	S2	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Strategy	Pulsa
44	Perempuan	21-25 tahun	\$1/\$0	1-3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Action	Pulsa
45	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Action	Pulsa
46	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	FPS	Uang tunai
47	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
48	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
49	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Strategy	Bank Transfer
50	Laki-laki	21-25 tahun	S2	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
51	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	FPS	Uang tunai

52	Laki-laki	26-30 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	FPS	Pulsa
53	Laki-laki	21-25 tahun	\$1/\$0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	8 kali <	FPS	Pulsa
54	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	Strategy	Pulsa
55	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Pulsa
56	Laki-laki	30 tahun <	Lainnya	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
57	Perempuan	21-25 tahun	\$1/\$0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	RPG/ MMORPG	Uang tunai
58	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Pulsa
59	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	5-8 kali	Simulasi	Pulsa
60	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	FPS	Pulsa
61	Perempuan	21-25 tahun	S2	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	1-4 kali	FPS	Uang tunai
62	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	< 1 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	FPS	Uang tunai
63	Perempuan	26-30 tahun	Lainnya	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	Strategy	Bank Transfer
64	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
65	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	Strategy	Dompet-ku/ Voucher
66	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	FPS	Bank Transfer
67	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	Action	Bank Transfer

68	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp.300.000 <	1-4 kali	FPS	Pulsa
69	Perempuan	21-25 tahun	\$1/\$0	1-3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	FPS	Uang tunai
70	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
71	Perempuan	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
72	Laki-laki	26-30 tahun	Lainnya	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	1-4 kali	Action	Uang tunai
73	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	FPS	Uang tunai
74	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	FPS	Pulsa
75	Perempuan	< 20 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	Simulasi	Uang tunai
76	Laki-laki	26-30 tahun	Lainnya	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	Strategy	Bank Transfer
77	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
78	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
79	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	< 1 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
80	Laki-laki	26-30 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	5-8 kali	Simulasi	Uang tunai
81	Perempuan	26-30 tahun	S2	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Strategy	Dompet-ku/ Voucher
82	Laki-laki	30 tahun <	Lainnya	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	Strategy	Bank Transfer
83	Perempuan	26-30 tahun	\$1/\$0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	FPS	Uang tunai
84	Laki-laki	21-25 tahun	S2	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Pulsa

85	Laki-laki	30 tahun <	Lainnya	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	< Rp.150.000	5-8 kali	RPG/MMORP G	Bank Transfer
86	Perempuan	30 tahun <	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Action	Uang tunai
87	Perempuan	21-25 tahun	\$1/\$0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	RPG/ MMORPG	Uang tunai
88	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	RPG/ MMORPG	Uang tunai
89	Laki-laki	21-25 tahun	\$1/\$0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	8 kali <	FPS	Bank Transfer
90	Perempuan	< 20 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	1-4 kali	Action	Pulsa
91	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	Action	Bank Transfer
92	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Action	Pulsa
93	Perempuan	21-25 tahun	S2	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	RPG/ MMORPG	Uang tunai
94	Laki-laki	21-25 tahun	Lainnya	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
95	Perempuan	30 tahun <	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	< Rp.150.000	1-4 kali	Simulasi	Uang tunai
96	Perempuan	21-25 tahun	\$2	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	RPG/ MMORPG	Uang tunai
97	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp.300.000 <	5-8 kali	Strategy	Uang tunai
98	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Action	Bank Transfer
99	Perempuan	26- 30 tahun	\$1/\$0	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	8 kali <	FPS	Uang tunai

100	Perempuan	26- 30 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Bank Transfer
101	Laki-laki	21-25 tahun	S2	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	FPS	Bank Transfer
102	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
103	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	RPG/ MMORPG	Pulsa
104	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	Simulasi	Bank Transfer
105	Perempuan	26-30 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Pulsa
106	Laki-laki	30 tahun <	Lainnya	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	Strategy	Uang tunai
107	Laki-laki	21-25 tahun	\$1/\$0	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
108	Perempuan	26- 30 tahun	S1/S0	1-3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Simulasi	Bank Transfer
109	Perempuan	26- 30 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	FPS	Pulsa
110	Perempuan	26- 30 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	1-4 kali	Simulasi	Bank Transfer
111	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Pulsa
112	Perempuan	26- 30 tahun	S2	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Action	Bank Transfer
113	Laki-laki	26-30 tahun	Lainnya	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
114	Perempuan	30 tahun <	Lainnya	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	< Rp.150.000	1-4 kali	Simulasi	Pulsa
115	Laki-laki	21-25 tahun	\$1/\$0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	RPG/ MMORPG	Bank Transfer

116	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	< Rp.150.000	1-4 kali	Action	Bank Transfer
117	Laki-laki	21-25 tahun	S2	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
118	Laki-laki	26-30 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Dompet-ku/ Voucher
119	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
120	Laki-laki	30 tahun <	Lainnya	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	< Rp.150.000	1-4 kali	FPS	Bank Transfer
121	Laki-laki	26-30 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	< Rp.150.000	1-4 kali	Action	Pulsa
122	Laki-laki	26-30 tahun	\$1/\$0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	RPG/ MMORPG	Bank Transfer
123	Perempuan	21-25 tahun	\$1/\$0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Uang tunai
						1	Z _A	RPG/	
124	Laki-laki	26-30 tahun	\$1/\$0	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	< Rp.150.000	1-4 kali	MMORPG	Bank Transfer
125	Laki-laki	21-25 tahun	S2	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	Strategy	Dompet-ku/ Voucher
126	Laki-laki	30 tahun <	Lainnya	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	RPG/MMORP G	Bank Transfer
127	Perempuan	26-30 tahun	S2	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	1-4 kali	Simulasi	Pulsa
128	Perempuan	26-30 tahun	Lainnya	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Simulasi	Bank Transfer
129	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	RPG/ MMORPG	Uang tunai
								RPG/	
130	Laki-laki	26-30 tahun	Lainnya	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	1-4 kali	MMORPG	Bank Transfer

131	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	FPS	Dompet-ku/ Voucher
132	Perempuan	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	FPS	Bank Transfer
								RPG/	+
133	Laki-laki	26- 30 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	MMORPG	Bank Transfer
134	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	FPS	Pulsa
135	Laki-laki	26-30 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
136	Laki-laki	21-25 tahun	\$1/\$0	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Uang tunai
137	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Simulasi	Bank Transfer
138	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp.300.000 <	1-4 kali	Action	Bank Transfer
139	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	RPG/ MMORPG	Uang tunai
140	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp.300.000 <	8 kali <	Strategy	Uang tunai
141	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	FPS	Uang tunai
142	Laki-laki	21-25 tahun	\$1/\$0	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	Action	Bank Transfer
143	Laki-laki	21-25 tahun	\$1/\$0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Pulsa
144	Laki-laki	21-25 tahun	\$1/\$0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
145	Laki-laki	30 tahun <	Lainnya	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	< Rp.150.000	1-4 kali	FPS	Uang tunai

146	Laki-laki	21-25 tahun	\$1/\$0	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	RPG/ MMORPG	Bank Transfer
147	Laki-laki	21-25 tahun	\$1/\$0	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp.300.000 <	5-8 kali	Simulasi	Dompet-ku/ Voucher
148	Laki-laki	26-30 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	RPG/ MMORPG	Bank Transfer
149	Laki-laki	26-30 tahun	\$1/\$0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	RPG/ MMORPG	Bank Transfer
150	Laki-laki	26-30 tahun	S2	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Pulsa
151	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	RPG/ MMORPG	Bank Transfer
152	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	8 kali <	RPG/ MMORPG	Uang tunai
153	Laki-laki	26-30 tahun	SMA	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	Strategy	Bank Transfer
154	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	Action	Pulsa
155	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	FPS	Uang tunai
156	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Uang tunai
157	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	Strategy	Bank Transfer
158	Perempuan	26-30 tahun	\$1/\$0	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	Action	Bank Transfer
159	Laki-laki	30 tahun <	Lainnya	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	RPG/ MMORPG	Uang tunai

160	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
161	Perempuan	26-30 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	RPG/ MMORPG	Dompet-ku/ Voucher
162	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
163	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	RPG/ MMORPG	Pulsa
164	Laki-laki	21-25 tahun	S2	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Uang tunai
165	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	1-4 kali	Simulasi	Uang tunai
166	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
167	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	FPS	Dompet-ku/ Voucher
168	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	Simulasi	Bank Transfer
169	Perempuan	30 tahun <	Lainnya	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	Simulasi	Bank Transfer
170	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Pulsa
171	Perempuan	26-30 tahun	Lainnya	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Uang tunai
172	Perempuan	30 tahun <	SMA	< 1 tahun	Rp. 1.000.000 <	< Rp.150.000	1-4 kali	FPS	Dompet-ku/ Voucher
173	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	FPS	Uang tunai
174	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	< Rp.150.000	1-4 kali	Action	Uang tunai
175	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	< 1 tahun	Rp. 1.000.000 <	< Rp.150.000	1-4 kali	RPG/ MMORPG	Pulsa
176	Perempuan	26-30 tahun	S2	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Uang tunai

177	Perempuan	26-30 tahun	S2	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Uang tunai
178	Laki-laki	21-25 tahun	\$1/\$0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	RPG/ MMORPG	Bank Transfer
179	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	FPS	Pulsa
180	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	FPS	Bank Transfer
181	Perempuan	21-25 tahun	\$1/\$0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	RPG/ MMORPG	Uang tunai
182	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
183	Perempuan	30 tahun <	Lainnya	< 1 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	FPS	Uang tunai
184	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	FPS	Uang tunai
185	Perempuan	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
186	Laki-laki	21-25 tahun	\$1/\$0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	RPG/ MMORPG	Dompet-ku/ Voucher
187	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	FPS	Uang tunai
188	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	Simulasi	Uang tunai
189	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
190	Laki-laki	30 tahun <	Lainnya	< 1 tahun	Rp. 1.000.000 <	< Rp.150.000	1-4 kali	Action	Uang tunai
191	Laki-laki	21-25 tahun	\$1/\$0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
192	Perempuan	21-25 tahun	S2	< 1 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
193	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	8 kali <	Action	Bank Transfer

194	Perempuan	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Simulasi	Uang tunai
195	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	< 1 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	Simulasi	Pulsa
								RPG	
196	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	/MMORPG	Uang tunai
197	Laki-laki	30 tahun <	Lainnya	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	Action	Pulsa
198	Laki-laki	26-30 tahun	S2	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	RPG/ MMORPG	Bank Transfer
199	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Uang tunai
200	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	Strategy	Bank Transfer
201	Perempuan	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Simulasi	Uang tunai
202	Perempuan	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Strategy	Pulsa
203	Perempuan	30 tahun <	Lainnya	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	FPS	Bank Transfer
204	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	< 1 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Simulasi	Uang tunai
205	Perempuan	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
206	Perempuan	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	Rp.300.000 <	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
207	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	< Rp.150.000	1-4 kali	FPS	Bank Transfer
208	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	FPS	Uang tunai
209	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	Simulasi	Uang tunai
210	Perempuan	21-25 tahun	\$1/\$0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	< Rp.150.000	1-4 kali	Action	Uang tunai
211	Perempuan	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Action	Uang tunai

212	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp.300.000 <	1-4 kali	FPS	Pulsa
213	Perempuan	21-25 tahun	\$1/\$0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	FPS	Dompet-ku/ Voucher
214	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
215	Perempuan	21-25 tahun	S2	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	Strategy	Pulsa
216	Perempuan	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Simulasi	Uang tunai
217	Perempuan	21-25 tahun	S2	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	RPG/ MMORPG	Uang tunai
218	Perempuan	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	FPS	Uang tunai
219	Perempuan	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
220	Laki-laki	< 20 tahun	S1/S0	1-3 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	FPS	Pulsa
221	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	FPS	Bank Transfer
222	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Pulsa
223	Laki-laki	30 tahun <	Lainnya	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	FPS	Bank Transfer
224	Perempuan	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	FPS	Uang tunai
225	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	Action	Uang tunai
226	Laki-laki	21-25 tahun	S2	< 1 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	Strategy	Bank Transfer
227	Laki-laki	21-25 tahun	\$1/\$0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	5-8 kali	Action	Bank Transfer
228	Perempuan	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Uang tunai
229	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	Strategy	Pulsa
230	Laki-laki	30 tahun <	Lainnya	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	< Rp.150.000	1-4 kali	Simulasi	Dompet-ku/ Voucher

								RPG/MMORP	
231	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	G	Bank Transfer
232	Perempuan	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
233	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	5-8 kali	Simulasi	Uang tunai
234	Laki-laki	30 tahun <	Lainnya	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
235	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	RPG/ MMORPG	Uang tunai
236	Perempuan	30 tahun <	Lainnya	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Dompet-ku/ Voucher
237	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	1- 3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
238	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Uang tunai
239	Perempuan	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
240	Perempuan	21-25 tahun	\$1/\$0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
241	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	1-4 kali	FPS	Pulsa
242	Perempuan	< 20 tahun	Lainnya	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	8 kali <	Simulasi	Uang tunai
243	Perempuan	21-25 tahun	\$1/\$0	< 1 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	FPS	Dompet-ku/ Voucher
244	Perempuan	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
245	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Strategy	Pulsa
246	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Simulasi	Pulsa
247	Perempuan	30 tahun <	Lainnya	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Bank Transfer

248	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
249	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	8 kali <	FPS	Bank Transfer
250	Perempuan	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Strategy	Pulsa
251	Laki-laki	< 20 tahun	Lainnya	1-3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Simulasi	Bank Transfer
252	Laki-laki	< 20 tahun	Lainnya	< 1 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	FPS	Uang tunai
253	Laki-laki	21-25 tahun	\$1/\$0	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	8 kali <	Strategy	Bank Transfer
254	Perempuan	21-25 tahun	S2	< 1 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	FPS	Uang tunai
255	Perempuan	< 20 tahun	Lainnya	1-3 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Simulasi	Uang tunai
256	Laki-laki	21-25 tahun	\$1/\$0	3 tahun <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Rp.300.000 <	8 kali <	Strategy	Bank Transfer
257	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	FPS	Dompet-ku/ Voucher
258	Perempuan	< 20 tahun	Lainnya	< 1 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
259	Perempuan	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Action	Uang tunai
260	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	FPS	Bank Transfer
261	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp.300.000 <	8 kali <	Strategy	Uang tunai
262	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Pulsa
263	Perempuan	21-25 tahun	\$1/\$0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Strategy	Dompet-ku/ Voucher
264	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	Strategy	Uang tunai
265	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	RPG/	Uang tunai

								MMORPG	
266	Perempuan	26-30 tahun	\$1/\$0	1-3 tahun	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Strategy	Pulsa
267	Perempuan	21-25 tahun	\$1/\$0	< 1 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Simulasi	Bank Transfer
268	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	1-3 tahun	< Rp 250.000	Rp.300.000 <	8 kali <	FPS	Pulsa
269	Perempuan	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Pulsa
270	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
271	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	FPS	Uang tunai
272	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	< 1 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	FPS	Uang tunai
273	Laki-laki	< 20 tahun	Lainnya	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp.300.000 <	8 kali <	Strategy	Dompet-ku/ Voucher
274	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp.300.000 <	5-8 kali	Strategy	Pulsa
275	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp.300.000 <	8 kali <	Strategy	Uang tunai
276	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	< 1 tahun	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	Strategy	Pulsa
277	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	< 1 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	FPS	Uang tunai
278	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	Action	Pulsa
279	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	1-4 kali	FPS	Pulsa
280	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	< 1 tahun	Rp.250.000- Rp.1.000.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Simulasi	Dompet-ku/ Voucher
281	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	FPS	Bank Transfer
282	Perempuan	21-25 tahun	\$1/\$0	< 1 tahun	< Rp 250.000	< Rp.150.000	1-4 kali	Strategy	Uang tunai
283	Laki-laki	< 20 tahun	SMA	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp.300.000 <	5-8 kali	Strategy	Pulsa
284	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	< Rp 250.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	5-8 kali	FPS	Bank Transfer

285	Laki-laki	21-25 tahun	S1/S0	3 tahun <	Rp. 1.000.000 <	Rp 150.000- Rp. 300.000	8 kali <	FPS	Pulsa
286	Perempuan	21-25 tahun	S1/S0	< 1 tahun	Rp. 1.000.000 <	< Rp.150.000	1-4 kali	FPS	Uang tunai

LAMPIRAN 3 ANALISIS DESKRIPSI STATISTIK

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	170	59,4	59,4	59,4
	Perempuan	116	40,6	40,6	100,0
	Total	286	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 tahun	93	32,5	32,5	32,5
	21-25 tahun	134	46,9	46,9	79,4
	26-30 tahun	35	12,2	12,2	91,6
	> 30 tahun	24	8,4	8,4	100,0
	Total	286	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lainnya	35	12,2	12,2	12,2
	S1/S0	147	51,4	51,4	63,6
	S2	22	7,7	7,7	71,3
	SMA	82	28,7	28,7	100,0
	Total	286	100,0	100,0	

Lama Bermain Game online

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 tahun	54	18,9	18,9	18,9
	1-3 tahun	107	37,4	37,4	56,3
	> 3 tahun	125	43,7	43,7	100,0
	Total	286	100,0	100,0	

Pendapatan

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	< Rp 250.000	107	37,4	37,4	37,4
	> Rp. 1.000.000	112	39,2	39,2	76,6
	Rp.250.000-Rp.1.000.000	67	23,4	23,4	100,0
<u> </u>	Total	286	100,0	100,0	

Pengeluaran Membeli Virtual item

	_	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp.150.000	86	30,1	30,1	30,1
	Rp 150.000- Rp. 300.000	95	33,2	33,2	63,3
	> Rp.300.000	105	36,7	36,7	100,0
	Total	286	100,0	100,0	

Frekuensi Pembelian Virtual item

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 8 kali	37	12,9	12,9	12,9
	1-4 kali	151	52,8	52,8	65,7
	5-8 kali	98	34,3	34,3	100,0
	Total	286	100,0	100,0	

Jenis Game online

				1/2.2	Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Action	29	10,1	10,1	10,1
	FPS	113	39,5	39,5	49,7
	RPG/MMORPG	40	14,0	14,0	63,6
	Simulasi	33	11,5	11,5	75,2
	Strategy	71	24,8	24,8	100,0
	Total	286	100,0	100,0	

Metode Pembelian dan Pembayaran

_	298				
					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Bank Transfer	91	31,8	31,8	31,8
	Dompet-ku/ Voucher	18	6,3	6,3	38,1
	Pulsa	70	24,5	24,5	62,6
	Uang tunai	107	37,4	37,4	100,0
	Total	286	100,0	100,0	

Lampiran 4
UJI CROSSTABS DAN CHI-SQUARE

Frekuensi Pembelian Virtual item Berdasarkan Jenis Kelamin

Case Processing Summary

		Cases					
	V	Valid Missing Total					
	N	Percent	N	Percent	Ν	Percent	
Frekuensi Pembelian V.I * Jenis Kelamin	286	100,0%	0	0,0%	286	100,0%	

Frekuensi Pembelian Virtual item * Jenis Kelamin Crosstabulation

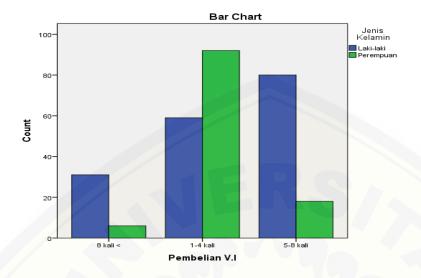
Count

		Jeni	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Total	
Frekuensi Pembelian V.I	> 8 kali	31	6	37	
	1-4 kali	59	92	151	
	5-8 kali	80	18	98	
Total		170	116	286	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)
Pearson Chi-Square	55,097ª	2	,000
Likelihood Ratio	57,887	2	,000
N of Valid Cases	286		

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15,01.



Frekuensi Pembelian Virtual item Berdasarkan Usia

Case Processing Summary

	Cases							
	Va	lid	Mis	sing	Total			
	N Percent		N	Percent	N	Percent		
Frekuensi Pembelian V.I * Usia	286	100,0%	0	0,0%	286	100,0%		

Pembelian Virtual item * Usia Crosstabulation

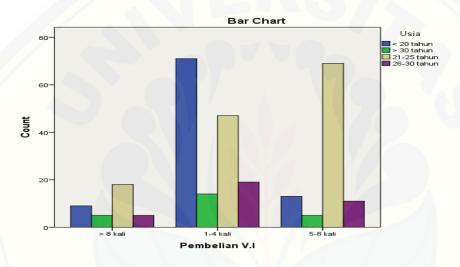
Count

Oddill										
			Usia							
		< 20 tahun	21-25 tahun	26-30 tahun	> 30 tahun	Total				
Pembelian	> 8 kali	9	18	5	5	37				
V.I	1-4 kali	71	47	19	14	151				
	5-8 kali	13	69	11	5	98				
Total		93	134	35	24	286				

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)
Pearson Chi-Square	44,009ª	6	,000
Likelihood Ratio	45,674	6	,000
N of Valid Cases	286		

a. 2 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,10.



Frekuensi Pembelian Virtual item Berdasarkan Pendidikan

Case Processing Summary

	Cases							
	Valid		Missing		Total			
	N	Percent	N	Percent	N	Percent		
Frekuensi Pembelian V.I * Pendidikan	286	100,0%	0	0,0%	286	100,0%		

Frekuensi Pembelian Virtual item * Pendidikan Crosstabulation

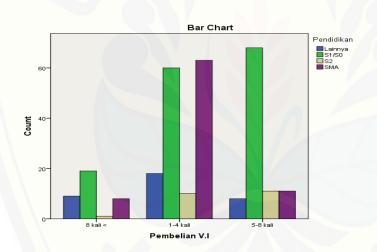
Count

			Pendidikan				
		Lainnya	S1/S0	S2	SMA	Total	
Frekuensi	> 8 kali	9	19	1	8	37	
Pembelian V.I	1-4 kali	18	60	10	63	151	
	5-8 kali	8	68	11	11	98	
Total		35	147	22	82	286	

Chi-Square Tests

Oni-oquare rests								
			Asymp. Sig. (2-					
	Value	df	sided)					
Pearson Chi-Square	38,952a	6	,000					
Likelihood Ratio	40,181	6	,000					
N of Valid Cases	286							

a. 2 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,85



Frekuensi Pembelian Virtual Item Berdasarkan Lama Bermain Game online

Case Processing Summary

	Cases							
	Valid		Missing		Total			
	Ν	Percent	N	Percent	Z	Percent		
Frekuensi Pembelian V.I * Lama bermain	286	100,0%	0	0,0%	286	100,0%		

Frekuensi Pembelian Virtual item * Lama bermain game online Crosstabulation

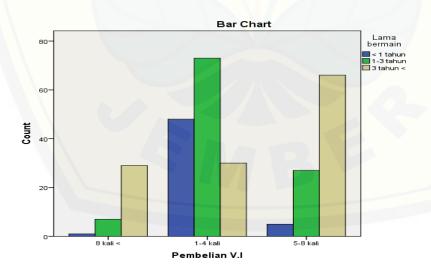
Count

			Lama bermain				
		< 1 tahun	1-3 tahun	3 tahun <	Total		
Frekuensi	8 kali <	1	7	29	37		
Pembelian V.I	1-4 kali	48	73	30	151		
	5-8 kali	5	27	66	98		
Total		54	107	125	286		

Chi-Square Tests

Om oquare roots								
		TAV/	Asymp. Sig. (2-					
	Value	df	sided)					
Pearson Chi-Square	81,402a	4	,000					
Likelihood Ratio	88,037	4	,000					
N of Valid Cases	286							

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,99.



Frekuensi Pembelian Virtual item Berdasarkan Pendapatan

Case Processing Summary

Cases

	V	'alid	Missing		Total	
	N	Percent	Z	Percent	N	Percent
Frekuensi Pembelian V.I * Pendapatan	286	100,0%	0	0,0%	286	100,0%

Frekuensi Pembelian *Virtual item** Pendapatan Crosstabulation

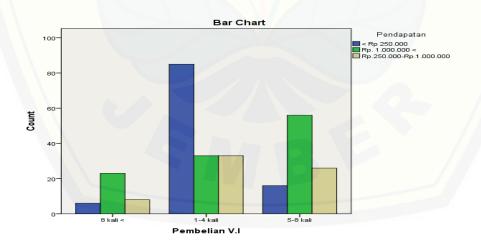
Coun

Count										
			Pendapatan							
		< Rp 250.000	Rp. 1.000.000 <	Rp.250.000- Rp.1.000.000	Total					
Frekuensi Pembelian V.I	8 kali <	6	23	8	37					
	1-4 kali	85	33	33	151					
	5-8 kali	16	56	26	98					
Total		107	112	67	286					

Chi-Square Tests

	0111 0 4 01011 0		
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	55,728a	4	,000
Likelihood Ratio	58,567	4	,000
N of Valid Cases	286	7 4	

 a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,67.



Frekuensi Pembelian Virtual item Berdasarkan Pengeluaran Membeli Virtual item

Case Processing Summary

		Cases							
	Valid		Missing		Total				
	N	Percent	N	Percent	N	Percent			
Frekuensi Pembelian V.I * Pengeluaran	286	100,0%	0	0,0%	286	100,0%			

Frekuensi Pembelian V.I * Pengeluaran Crosstabulation

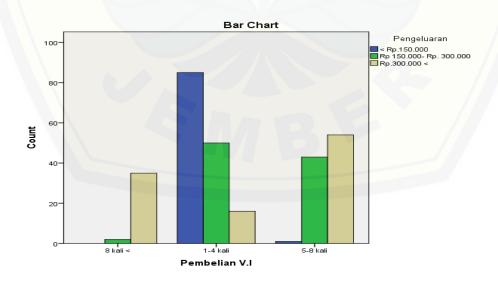
Count

			Pengeluaran					
		D- 450 000	Rp 150.000- Rp.	D- 000 000	Tatal			
		< Rp.150.000	300.000	Rp.300.000 <	Total			
Frekuensi	8 kali <	0	2	35	37			
Pembelian V.I	1-4 kali	85	50	16	151			
	5-8 kali	1	43	54	98			
Total		86	95	105	286			

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)				
Pearson <i>Chi-Square</i> Likelihood Ratio	155,970 ^a 186,528	4	,000, ,000				
N of Valid Cases	286						

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,13.



Jenis Game online Berdasarkan Jenis Kelamin

Case Processing Summary

add i rooddonig cummury							
	Cases						
	Valid		Missing		Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
Jenis <i>Game online</i> * Jenis Kelamin	286	100,0%	0	0,0%	286	100,0%	

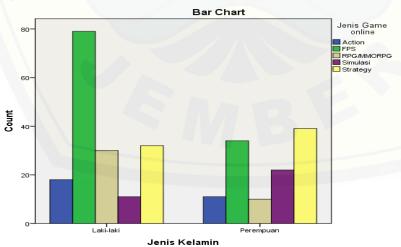
Jenis Game online * Jenis Kelamin Crosstabulation

Count				
		Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Total
Jenis Game online	Action	18	11	29
	FPS	79	34	113
	RPG/MMORPG	30	10	40
	Simulasi	11	22	33
	Strategy	32	39	71
Total		170	116	286

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	24,650a	4	,000
Likelihood Ratio	24,770	4	,000
N of Valid Cases	286		

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,76.



Jenis Game online Berdasarkan Usia

Case Processing Summary

	Cases						
	Valid		Missing		Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
Jenis Game online * Usia	286	100,0%	0	0,0%	286	100,0%	

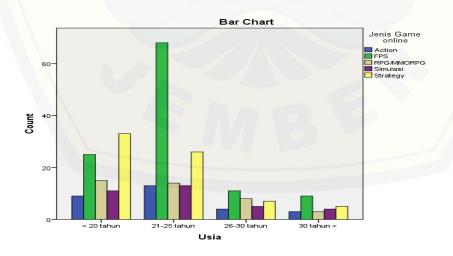
Jenis Game online * Usia Crosstabulation

Count						
			Usia			
		< 20	21-25	26-30	30 tahun	
		tahun	tahun	tahun	<	Total
Jenis Game	Action	9	13	4	3	29
online	FPS	25	68	11	9	113
	RPG/MMORPG	15	14	8	3	40
	Simulasi	11	13	5	4	33
	Strategy	33	26	7	5	71
Total		93	134	35	24	286

Chi-Square Tests

5111 Equition 1 5515						
	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)			
Pearson Chi-Square	19,885a	12	,069			
Likelihood Ratio	19,423	12	,079			
N of Valid Cases	286					

a. 6 cells (30,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,43.



Jenis Game online Berdasarkan Pendidikan

Case Processing Summary

Caes i recessing cummary							
	Cases						
	Valid		Missing		Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
Jenis <i>Game online</i> * Pendidikan	286	100,0%	0	0,0%	286	100,0%	

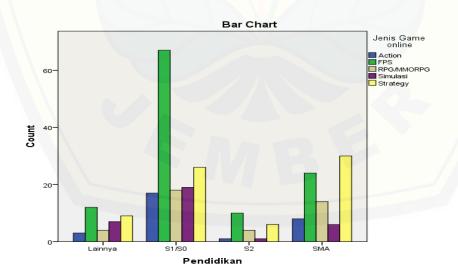
Jenis Game online * Pendidikan Crosstabulation

Count						
			Pendidikan			
		Lainnya	S1/S0	S2	SMA	Total
Jenis Game online	Action	3	17	1	8	29
	FPS	12	67	10	24	113
	RPG/MMORPG	4	18	4	14	40
	Simulasi	7	19	1	6	33
	Strategy	9	26	6	30	71
Total		35	147	22	82	286

Chi-Square Tests

	om equale reese							
	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)					
Pearson <i>Chi-Square</i> Likelihood Ratio N of Valid Cases	18,639 ^a 18,746 286	12 12	,098 ,095					

a. 6 cells (30,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,23.



Jenis Game online Berdasarkan Lama Bermain Game online

Case Processing Summary

	Cases					
	Va	ılid	Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis <i>Game online</i> * Lama bermain	286	100,0%	0	0,0%	286	100,0%

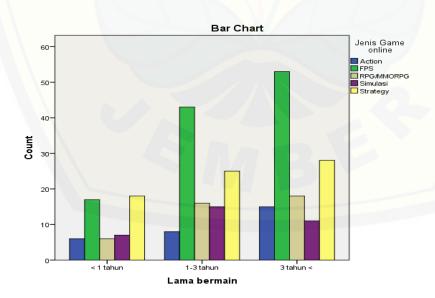
Jenis Game online * Lama bermain Crosstabulation

Count					
			Lama bermain		
		< 1 tahun	1-3 tahun	3 tahun <	Total
Jenis Game online	Action	6	8	15	29
	FPS	17	43	53	113
	RPG/MMORPG	6	16	18	40
	Simulasi	7	15	11	33
	Strategy	18	25	28	71
Total		54	107	125	286

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)
Pearson Chi-Square	6,229a	8	,622
Likelihood Ratio	6,253	8	,619
N of Valid Cases	286		

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,48.



Jenis Game online Berdasarkan Pendapatan

Case Processing Summary

odse i rocessing odnimary							
	Cases						
	Valid Missing				Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
Jenis <i>Game online</i> * Pendapatan	286	100,0%	0	0,0%	286	100,0%	

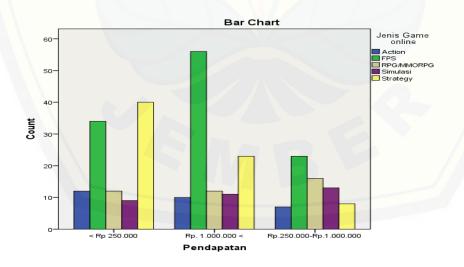
Jenis Game online * Pendapatan Crosstabulation

Count								
			Pendapatan					
			Rp. 1.000.000 Rp.250.000-					
		< Rp 250.000	<	Rp.1.000.000	Total			
Jenis Game online	Action	12	10	7	29			
	FPS	34	56	23	113			
	RPG/MMORPG	12	12	16	40			
	Simulasi	9	11	13	33			
	Strategy	40	23	8	71			
Total		107	112	67	286			

Chi-Square Tests

/alue	df	Asymp. Sig. (2- sided)
27,398	8 8	,000 ,001
	/alue 28,512 ^a 27,398 286	28,512 ^a 8 27,398 8

 a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,79.



Jenis Game online Berdasarkan Pengeluaran

Case Processing Summary

cass i researing cummary						
	Cases					
	Va	lid	Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis <i>Game online</i> * Pengeluaran	286	100,0%	0	0,0%	286	100,0%

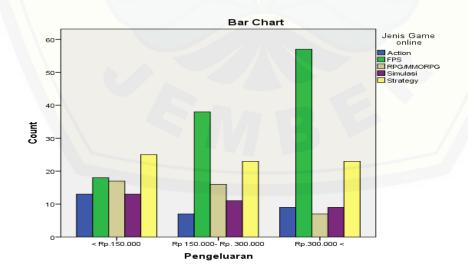
Jenis Game online * Pengeluaran Crosstabulation

Count		•					
		Pengeluaran Tot					
			Rp 150.000-				
		< Rp.150.000	Rp. 300.000	Rp.300.000 <			
Jenis Game online	Action	13	7	9	29		
	FPS	18	38	57	113		
	RPG/MMORPG	17	16	7	40		
	Simulasi	13	11	9	33		
	Strategy	25	23	23	71		
Total		86	95	105	286		

Chi-Square Tests

			Asymp. Sig. (2-
	Value	df	sided)
Pearson Chi-Square	25,782a	8	,001
Likelihood Ratio	27,234	8	,001
N of Valid Cases	286		

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,72.



Metode Pembelian dan Pembayaran Berdasarkan Jenis Kelamin

Case Processing Summary

cass i ressessing cummary						
	Cases					
	Valid Missing Total					tal
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Metode Pembelian dan Pembayaran * Jenis Kelamin	286	100,0%	0	0,0%	286	100,0%

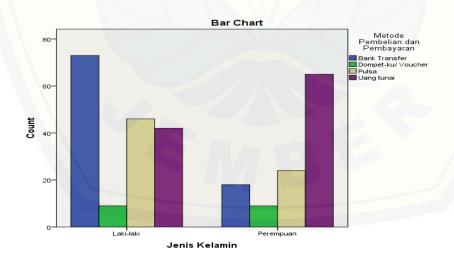
Metode Pembelian dan Pembayaran * Jenis Kelamin Crosstabulation

Count					
		Jenis	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Total		
Metode Pembelian dan	Bank Transfer	73	18	91	
Pembayaran	Dompet-ku/ Voucher	9	9	18	
	Pulsa	46	24	70	
	Uang tunai	42	65	107	
Total		170	116	286	

Chi-Square Tests

om equale reete						
	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)			
Pearson <i>Chi-Square</i> Likelihood Ratio N of Valid Cases	36,194 ^a 37,395 286	3	,000 ,000			

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,30.



Metode Pembelian Berdasarkan Usia

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Metode Pembelian dan Pembayaran * Usia	286	100,0%	0	0,0%	286	100,0%

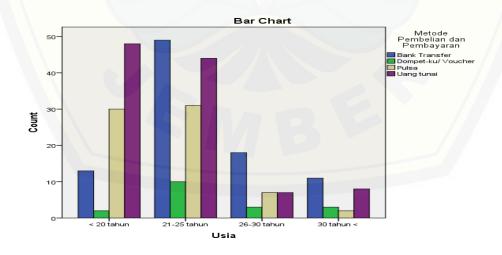
Metode Pembelian dan Pembayaran * Pendidikan Crosstabulation

Count						
			Pend	idikan		
		Lainnya	S1/S0	S2	SMA	Total
Metode Pembelian dan Pembayaran	Bank Transfer	18	55	6	12	91
	Dompet-ku/ Voucher	3	11	2	2	18
	Pulsa	2	37	5	26	70
	Uang tunai	12	44	9	42	107
Total		35	147	22	82	286

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)
Pearson Chi-Square	34,496a	9	,000
Likelihood Ratio	37,371	9	,000
N of Valid Cases	286		

a. 2 cells (12,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,51.



Metode Pembelian dan Pembayaran Berdasarkan Pendidikan

Case Processing Summary

ease i recessing canmary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	Ν	Percent
Metode Pembelian dan Pembayaran * Pendidikan	286	100,0%	0	0,0%	286	100,0%

Metode Pembelian dan Pembayaran * Pendidikan Crosstabulation

Count							
			Pendidikan				
		Lainnya	S1/S0	S2	SMA	Total	
Metode Pembelian dan	Bank Transfer	18	55	6	12	91	
Pembayaran	Dompet-ku/ Voucher	3	11	2	2	18	
	Pulsa	2	37	5	26	70	
	Uang tunai	12	44	9	42	107	
Total		35	147	22	82	286	

 Chi-Square Tests

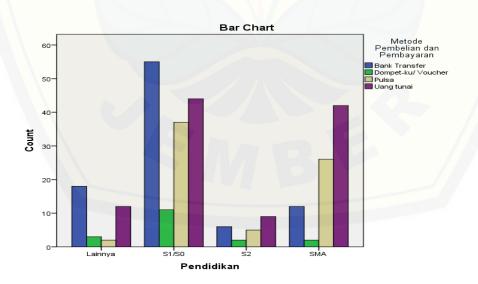
 Value
 df
 Asymp. Sig. (2-sided)

 Pearson Chi-Square
 29,641a
 9
 ,001

 Likelihood Ratio
 33,200
 9
 ,000

 N of Valid Cases
 286
 0
 0

a. 2 cells (12,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,38.



Metode Pembelian dan Pembayaran Berdasarkan Lama Bermain

Case Processing Summary

outer recessing cummary							
		Cases					
	Valid		Missing		Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
Metode Pembelian dan Pembayaran * Lama bermain	286	100,0%	0	0,0%	286	100,0%	

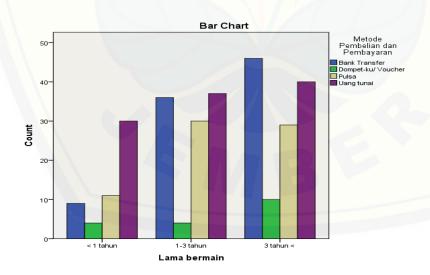
Metode Pembelian dan Pembayaran * Lama bermain Crosstabulation

Count					
		L	ama bermai	n	
		< 1 tahun	1-3 tahun	3 tahun <	Total
Metode Pembelian dan	Bank Transfer	9	36	46	91
Pembayaran	Dompet-ku/ Voucher	4	4	10	18
	Pulsa	11	30	29	70
	Uang tunai	30	37	40	107
Total		54	107	125	286

Chi-Square Tests

oni oquare resis								
	A MA		Asymp. Sig. (2-					
	Value	df	sided)					
Pearson Chi-Square	13,747 ^a	6	,033					
Likelihood Ratio	14,098	6	,029					
N of Valid Cases	286							

a. 1 cells (8,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,40.



Metode Pembelian dan Pembayaran Berdasarkan Pendapatan

Case Processing Summary

ouse i recessing eminimally							
		Cases					
	Valid		Missing		Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
Metode Pembelian dan Pembayaran * Pendapatan	286	100,0%	0	0,0%	286	100,0%	

Metode Pembelian dan Pembayaran * Pendapatan Crosstabulation

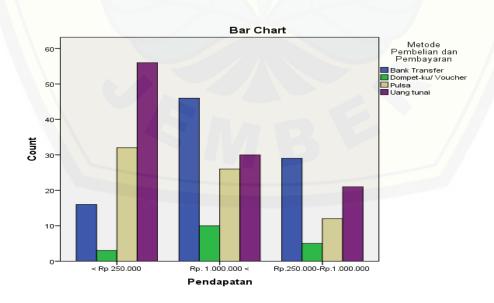
Count

		< Rp	Rp.	Rp.250.000-	
		250.000	1.000.000 <	Rp.1.000.000	Total
Metode	Bank Transfer	16	46	29	91
Pembelian dan	Dompet-ku/ Voucher	3	10	5	18
Pembayaran	Pulsa	32	26	12	70
	Uang tunai	56	30	21	107
Total		107	112	67	286

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)				
Pearson Chi-Square	31,751a	6	,000				
Likelihood Ratio	33,711	6	,000				
N of Valid Cases	286						

a. 1 cells (8,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,22.



Metode Pembelian dan Pembayaran Berdasarkan Pengeluaran

Case Processing Summary

<u> </u>									
	Cases								
	Valid		Missing		Total				
	N	Percent	N	Percent	N	Percent			
Metode Pembelian dan Pembayaran *	286	100,0%	0	0,0%	286	100,0%			
Pengeluaran									

Metode Pembelian dan Pembayaran * Pengeluaran Crosstabulation

Count						
			Total			
		< Rp.150.000	Rp 150.000- Rp. 300.000	Rp.300.000		
Metode Pembelian dan Pembayaran	Bank Transfer	22	28	41	91	
	Dompet-ku/ Voucher	7	6	5	18	
	Pulsa	18	26	26	70	
	Uang tunai	39	35	33	107	
Total		86	95	105	286	

Chi-Square Tests

Oni-oquare resis								
			Asymp. Sig. (2-					
	Value	df	sided)					
Pearson Chi-Square	7,028a	6	,318					
Likelihood Ratio	6,964	6	,324					
N of Valid Cases	286							

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,41.

